



PT. BPR SARI DINARKENCANA

LAPORAN TAHUNAN BPR TAHUN 2022

A. INFORMASI UMUM

1. PENDIRIAN

PT BPR Sari Dinarkencana, didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.

Adapun Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- a. Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- b. Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- c. NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

2. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana sebagai berikut :

**Susunan Kepengurusan PT. BPR Sari Dinarkencana sbb :**

NAMA	JABATAN
DIREKSI	
1. Lingkan Arina Mondolang	Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
2. I Made Putra Djaja	Direktur Kredit
DEWAN KOMISARIS	
1. Y Stephania de Rozari	Komisaris

Ringkasan Riwayat Hidup :

1. Direksi

Direktur Utama

Nama	:	Lingkan Arina Mondolang
Jabatan	:	Direktur Utama YMFK
Alamat	:	Jl. Bhakti Karya No. 1 Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 29 Oktober 1969
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Menyanyi, Memasak
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursus Mengetik-Kupang 1988 2. Keaslian Uang Rupiah- Kupang 1992 3. Basic Accounting-Denpasar Bali 1994 4. Undang-Undang Ketenagakerjaan-Kupang 1998 5. Business Communication – Jakarta 2005 6. Great Person Great Teamwork-Jakarta 2007 7. OfficerDevelopment Program (ODP) Bogor-Jakarta Tahun 2006 8. Selling and Communication Skills-Denpasar 2011 9. Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2017 10. Survailen Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2022
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Trimatra Ltd Cab Kupang – Direktris 1988-1989 2. PT. Merpati Nusantara Airlines Districk Kupang – NTT, dari tanggal 23 Oktober 1988 s/d 01 April 1989, sebagai Staf Tiketing, Station handling dan Flight Operation. 3. PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 30 oktober 1989 s/d 17 Oktober 2011 sebagai Teller, Deposito transfer inkaso, Jasa Nasabah, Kepala Kantor Kas Naikoten, SDM, Relationship Officer dan Account Officer. 4. PT. Bank Mega Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 17 Oktober 2011 s/d 31 Agustus 2014 sebagai Deputy Funding and credit card Manager dan



	Branch Funding Manager. 5. PT. BPR Sari Dinarkencana Kupang NTT, pada tanggal 24 April tahun 2017 sebagai PE Bisnis, Direktur YMFK, dan Direktur Utama YMFK, sampai saat ini.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Direktur Kredit

Nama	:	I Made Putra Djaja
Jabatan	:	Direktur Kredit
Alamat	:	Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67 Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 17 Oktober 1968
Agama	:	Hindu
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Olahraga
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Short Course Publik Relations, Protokol, Retorika & Conference Management-Denpasar 1996 2. Teknisi dan jaringan-Surabaya 1997 3. Kredit Usaha Mikro & kecil. Kupang 2005 4. Marketing Funding and Lending, Kupang 2015 5. Penyusunan Lapbul dan Sosialisasi Ketentuan BPR Kupang-Maret 2007 6. BPR Mitra mandiri - banking service Excellent-Denpasar 2008 7. Sertifikasi Kompetensi Direksi –Bandung 2015 8. Menyusun RKAT BPR , Jakarta 2015 9. Audit Internal, Jakarta 2018
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	PT. BPR Sari Dinarkencana sejak tahun 1996 sampai dengan saat ini.

2. Dewan Komisaris
Komisaris Utama

Nama	:	Y Stephania de Rozari
Jabatan	:	Komisaris Utama
Alamat	:	Jl. Bumi I Nomor 7 RT 002 RW 001 Kelurahan Oesapa Selatan Kec Kelapa Lima Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Ruteng 4 Juli 1965
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Dasar Operasi Perbankan 2. Lokakarya Bank Financial Management Control Audit 3. Account Officer Training 4. EDP Audit Training 5. Pelatihan Sertifikasi Direktur & Komisari BPR 6. Pelatihan RBB BPR 7. Realisasi dan Ujicoba Aplikasi Pelaporan RBB BPR



Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Jayabank Internasional Cab Bandung 2. PT. Jayabank Internasional Cab Jakarta 3. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia-Jakarta 4. PT. BPR Christa Jaya Perdana-Kupang 5. PT. BPR Sari Dinarkencana-Kupang tahun 2019, Sampai dengan saat ini.

3. Pejabat Eksekutif

a. Luh Putu Martini

Nama	:	Luh Putu Martini
Jabatan	:	Pejabat Eksekutif Audit Internal /SPI
Alamat	:	Jl Bougenvile No. 8 Kelurahan Naikolan Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang 05 Maret 1967
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop Nasional Audit Aktivas, Pendapatan Beban dan Seksi Umum Bidang Personil, Sekretariat dan Perlengkapan 2016 – Denpasar 2. Audit Internal BPR 2017-Jakarta 3. Audit Intern BPR 2018, prosedur, teknis dan Regulasi-Jogjakarta 4. Cara Effektif Penanganan Kredit Bermasalah 2019-Semarang
Jasa Penghargaan	:	
Pengalaman Kerja	:	PT. BPR Sari Dinarkencana 1990-sampai saat ini.

b. Gede Supathya

Nama	:	Gede Supathya
Jabatan	:	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, APU PPT, Manajemen Risiko, SDM
Alamat	:	Jl Bougenvile No. 8 Kelurahan Naikolan Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 21 Juni 1973
Agama	:	Hindu
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Inggris Elementary 1995-Denpasar 2. Bahasa Jepang Intensive Dasar1 1995-Denpasar 3. Service With Impac 1004-Jakarta 4. Pembekalan Change Agent 2006-Surabaya 5. Work Simplification & Office Management 2006-Jakarta 6. Creative Problem Solving 2007-Jakarta 7. Perpajakan 2007-Jakarta 8. Selling Retail Bank Services 2007-Jakarta

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

	:	9. Dasar-Dasar Pemeriksaan 2008-Jakarta 10.Domestic Payment System 2009-Jakarta 11.Industrial Relations For Advanced 2016 – Jakarta 12.Penyusunan RBB BPR 2017-Jogjakarta 13.Realisasi Rezim APU PPT 2018-Kupang
Jasa Penghargaan	:	
Pengalaman Kerja	:	1. BDNI Life 1992-1994 2. Bali Clarion Suites Hotel 1994 3. Fishmongers Resto 1994-1995 4. Bali Internasional Rafting 1995-1996 5. Bank Ekspor Impor Indonesia (EXIM) 1996-1999 6. Bank Mandiri 1999-2010 7. PT. BPR Sari Dinarkencana 2012 s/d 20 April 2022

c. Persia Borsalino Foeh

Nama	:	Persia Borsalino Foeh
Jabatan	:	PE Operasional
Alamat	:	Jl Galaksi No 2 RT 33/RW 009 Kel Liliba Kec Oebobo Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Niki-Niki 14 April 1989
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	1. Informatika Komputer-Soe 2007 2. Membangun BPR yang kompetitif Analisa kredit BPR (MK,investasi,konsumtif), Manajemen NPL, Effektive Celling Skill, Sytategy Hadapi KUR- Kupang 2016 3. The secret of selling difference for BPR-Bali 2016 4. Credit analys 2018 5. Collection 2018 6. Bimbingan Teknis Perpajakan 2019 7. Bimbingan Teknis Perpajakan 2019
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT Simpatindo Multi media 2009-2010 2. PT. Telesindo 2011-2013 3. PT. BPR sari Dinarkencana 2013 s/d 22 Desember 2022.

d. Oktavianus H Rembo

Nama	:	Oktavianus Herybertus Rembo
Jabatan	:	PE. Operasional
Alamat	:	Jalan Bhakti Karang RT 006. RW 001 Kel Fatululi Kec Oebobo Kota Kupang 85111
Tempat Tanggal Lahir	:	Nggurununca 27 Agustus 1987
Agama	:	Katholik



Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	-
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. Telkom Indonesia Kupang NTT , Mei 2011 s/d November 2022 2. PT. BPR sari Dinarkencana, November 2011 s/d saat ini

e. Musa Anderson Kaseh

Nama	:	Musa Anderson Kaseh
Jabatan	:	PE Kepatuhan
Alamat	:	Jl Keuangan Negara I no. 4 (Belakang Gedung Keuangan Negara). Kel Kayu Putih Kec Maulafa Kotamadya Kupang.
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 31 Maret 1972
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	Bermain musik
Pelatihan/kursus	:	1. Credit Maintenance Officer Training, tanggal 08 November di Semarang 2. IT Security, tanggal 20 Januari 2014
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. Desember 1999 s/d November 2000 - Swamitra Bukopin Maumere Flores sebagai AO 2. November 2000 s/d Januari 2003 - Swamitra Ende Flores sebagai Manager Commercial 3. Januari 2003 s/d November 2010 – Swamitra Bukopin Kupang, sebagai Manager 4. November 2010 s/d Desember 2020 – PT. Bank Mega Tbk Cabang Kupang, sebagai AO, Credit maintenance Officer, Asset Recovery Specialist, Retail Relationship Manager, Retail Funding Officer. 5. PT. BPR sari Dinarkencana, 26 Desember 2022 s/d saat ini

3. KEPEMILIKAN

Sesuai dengan Akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, yang dibuat oleh notaris Silvester J Manbaifetto, tertera modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.- (seratus juta) rupiah dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 50.000.000.- (lima puluh juta) rupiah yang mana harga per lembar saham nya sebesar Rp. 100.000.- (seratus ribu) rupiah.



Hingga Desember 2021 telah terjadi perubahan modal, yaitu Modal Dasar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah) dan Modal Disetor sebesar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah)

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana, dimana selain terjadi perubahan kepengurusan, tertuang pula update data kepemilikan saham sebagai berikut

Perubahan Kepemilikan Saham

NO	NAMA PEMILIK	NOMINAL RP	SAHAM (lbr)	PROSEN (%)
1.	I Putu Gde Sukaatnadja	300.000.000.-	3.000	5%
2.	Made Sri Aryani	600.000.000.-	6.000	10%
3.	Nyoman Warisano	600.000.000.-	6.000	10%
4.	Ketut Surahardja	240.000.000.-	2.400	4%
5.	Luh Putu Martini	600.000.000.-	6.000	10%
6.	Made Putra Djaja	600.000.000.-	6.000	10%
7.	Nyoman Radjendra	1.500.000.000.-	15.000	25%
8.	Ketut Indrawan	600.000.000.-	6.000	10%
9.	Gede Supathya	360.000.000.-	3.600	6%
10.	Made Susilawati	600.000.000.-	6.000	10%
	Jumlah	6.000.000.000.-	60.000	100%

4. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR SARI DINARKENCANA, semula bernama PT. BPR SARI ARTHA yang di dirikan berdasarkan akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, dibuat dihadapan Notaris Silvester J. Manbaifeto.

Pada tanggal 19 April 1990, nomor akta 126, dibuat dihadapan notaris yang sama yaitu Silvester J Manbaifeto telah dilakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT. BPR Sari Dinarkencana.

PT. BPR Sari Dinarkencana telah beberapa kali merubah anggran dasarnya dan telah menyesuaikan dengan undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan



telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana

BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tanggal 24 Oktober 1990 bergerak di bidang Perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pertama kali beroperasi sampai dengan saat ini, BPR Sari Dinarkencana mempunyai 1 (satu) kantor pusat berlokasi di BTN Kolhwa Blok C No 67 Kupang NTT

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2021 dan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	16.852.665.318	18.376.129.343	1.523.464.025	8,29
Penempatan pd bank lain	5.080.681.633	5.797.975.398	717.293.765	12,37
Kredit Yang Diberikan	11.963.590.610	12.650.726.926	687.136.316	5,43
Simpanan Pihak ketiga	8.095.448.134	8.769.610.918	674.162.784	7,69
Pendapatan Operasional	3.889.969.326	4.082.940.480	192.971.154	4,73
Beban Operasional	2.499.289.901	2.495.158.070	4.131.831	0,17
Pendapatan Non Ops	6.512.136	9.123.174	2.611.038	28,62
Beban Non Operasional	(93.323.920)	(50.630.268)	(42.693.652)	84,32
Laba Sebelum Pajak	1.303.867.641	1.537.275.316	233.407.675	17,90
Tafsiran Pajak Badan	(143.425.370)	(177.107.370)	33.682.000	23,48
Laba Bersih	1.160.442.271	1.360.167.946	199.725.675	17,21

c. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

KETERANGAN	% 2021	% 2022	+/- %	Kualitas
KPMM/CAR	61,21	59,58	1,63	Baik
Kualitas Aset Produktif	2,56	3,09	0,56	Menurun
NPL	8,15	3,99	4,16	Membaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sama
ROA	7,74	8,99	1,25	Membaik
BOPO	68,19	64,71	3,48	Membaik
Cash Rasio	16,23	19,96	3,73	Baik
LDR	76,37	74,34	3,03	Menurun

d. Penjelasan Mengenai NPL

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan tipis dari sisi pertumbuhan kredit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pandemic covid sudah hampir berlalu diiringi dengan pembayaran tunjangan Kinerja kepada ASN



selama beberapa bulan tertunda, mulai terbayar sekalipun tidak untuk semua tunggakan, dan mulai menggeliatnya bisnis mikro, ukm sehingga mulailah timbul kebutuhan modal kerja, penambahan modal usaha dll dan peluang ini diambil oleh bank untuk menaikkan portofolio.

Kurang optimalnya pengawasan dan pembinaan oleh bank kepada debitur menjadi pemicu naiknya NPL pada tahun sebelumnya selain juga dikarenakan kebijakan ekstern. Untuk itu menjadi perhatian khusus bagi bank untuk meminimalisir potensi tidak terbayarkannya tunggakan debitur.

Dalam hal terjadi penurunan NPL tahun ini dikarenakan gertumbuhnya kredit, juga tertolong dengan adanya pembayaran Kesra yang sempat tertunda +/- 8 bulan, dan telah dibayarkan.

Sehubungan dengan ketergantungan bank terhadap kebijakan ekstern menyangkut pembayaran tunjangan kinerja bagi ASN, PPPK, PTT, maka perlahan lahan bank tidak lagi membiayai pinjaman dengan sumber pengembaliannya dari tunjangan Kesra, melainkan mulai beralih ke pembiayaan dengan sumber pengembalian dari sertifikasi dan sektor produktif.

Bank berupaya semaksimal mungkin agar kualitas kedit tetap terjaga, jangan sampai memburuk dengan cara selektif memberikan kredit dan mengupayakan melakukan penagihan serta aktif dan selektif memberikan kredit untuk sektor produktif.

e. Perkembangan Usaha yang Siknifikan

Sejak bank beroperasi tahun 1990, perusahaan ini masih tetap mempunyai 1 kantor pusat dan belum ada penambahan jaringan kantor atau penerbitan produk baru, baik untuk dana maupun kredit.

5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dengan kondisi perekonomian global saat ini, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha bank adalah mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berupaya memenuhi dan melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB), seiring dengan pangsa pasar yang memiliki prospek besar, diharapkan bank dapat memenuhi RBB yang telah ditetapkan.

Dalam kaitannya dengan SDM, peningkatan skill karyawan khususnya para marketing dan Acount Officer, harus diasah dan ditingkatkan kemampuan dan loyalitas agar mampu bersaing, hal ini juga berlaku bagi karyawan supporting.



Apabila dihubungkan dengan Manajemen Risiko, maka semua unsur dalam bank baik dari pengelola sampai dengan karyawan terendah, wajib bekerja dengan disiplin dan patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kepatuhan terhadap peraturan, prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit, haruslah dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar.

Berbekal hal tersebut diatas, niscaya penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang, dapat dihindari.

Mengingat sekecil apapun penyimpangan nya, disitulah awal timbulnya risiko.

Manajemen berupaya mengendalikan risiko terhadap kebijakan pemberian kredit sbb :

- a. Sebelum membiayai kredit pada suatu instansi atau kantor, terlebih dahulu melakukan kerja sama / MOU. Hal ini dilakukan agar ada sentralisasi data calon debitur dari bagian keuangan, untuk mengetahui berapa nominal kredit yang bisa diberikan terkait dengan sisa penghasilan dan kemampuan membayar, serta sentralisasi pembayaran kewajiban melalui bendahara masing masing instansi.
- b. Bank memprioritaskan debitur lama baik yang sudah lunas maupun outstanding yang mempunyai kredibilitas baik.
- c. Bank akan memberikan kredit modal kerja / investasi kepada orang per orang atau pengusaha yang usahanya masih berjalan dan memiliki prospek yang baik, dan saat ini sudah berjalan.
- d. Bila bank mulai membiayai kredit Modal Kerja dan investasi maka agunan yang dikuasai haruslah dilakukan pengikatan lengkap / notarill.
- e. Account Officer haruslah menjadi konsultan sekaligus dapat memaintenance debitur agar tidak terjadi side streaming dalam penggunaan kredit serta dapat mengembalikan kewajiban tepat waktu, sehingga tidak terjadi NPL.
- f. On the spot (OTS) kepada debitur kredit modal kerja / investasi wajib dilakukan oleh AO maupun pejabat guna mengetahui kondisi usaha debitur maupun agunan kredit minimal 3 bulan sekali.
- g. Marketing / AO wajib menelpon untuk mengingatkan pembayaran kewajiban atau melakukan kunjungan kepada debitur (bila terjadi keterlambatan pembayaran lewat 1 hari setelah jatuh tempo bulan pembayaran angsuran), sekaligus upaya penagihan.
- h. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran kewajiban debitur , maka AO wajib mengingatkan dengan cara menelpon, melakukan on the spot ke rumah / kantor / tempat usaha , membuat surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran sampai dengan surat peringatan keterlambatan pembayaran.



- i. Bagi marketing dana, haruslah menyiapkan semua data data terkait nasabah yang akan di tuju. Misalkan form pembukaan tab/dep/kredit, brosur brosur (bila ada), mengetahui dengan pasti dan fasih terkait produk bank, tingkat bunga, keuntungan / benefit bagi nasabah dll.
- j. Bank wajib memberikan perhatian kepada nasabah dengan kriteria tertentu untuk memberikan ucapan / gift pada saat saat berbahagia, serta memberikan perhatian atau ucapan kepada semua nasabah yang sedang mengalami kemalangan.

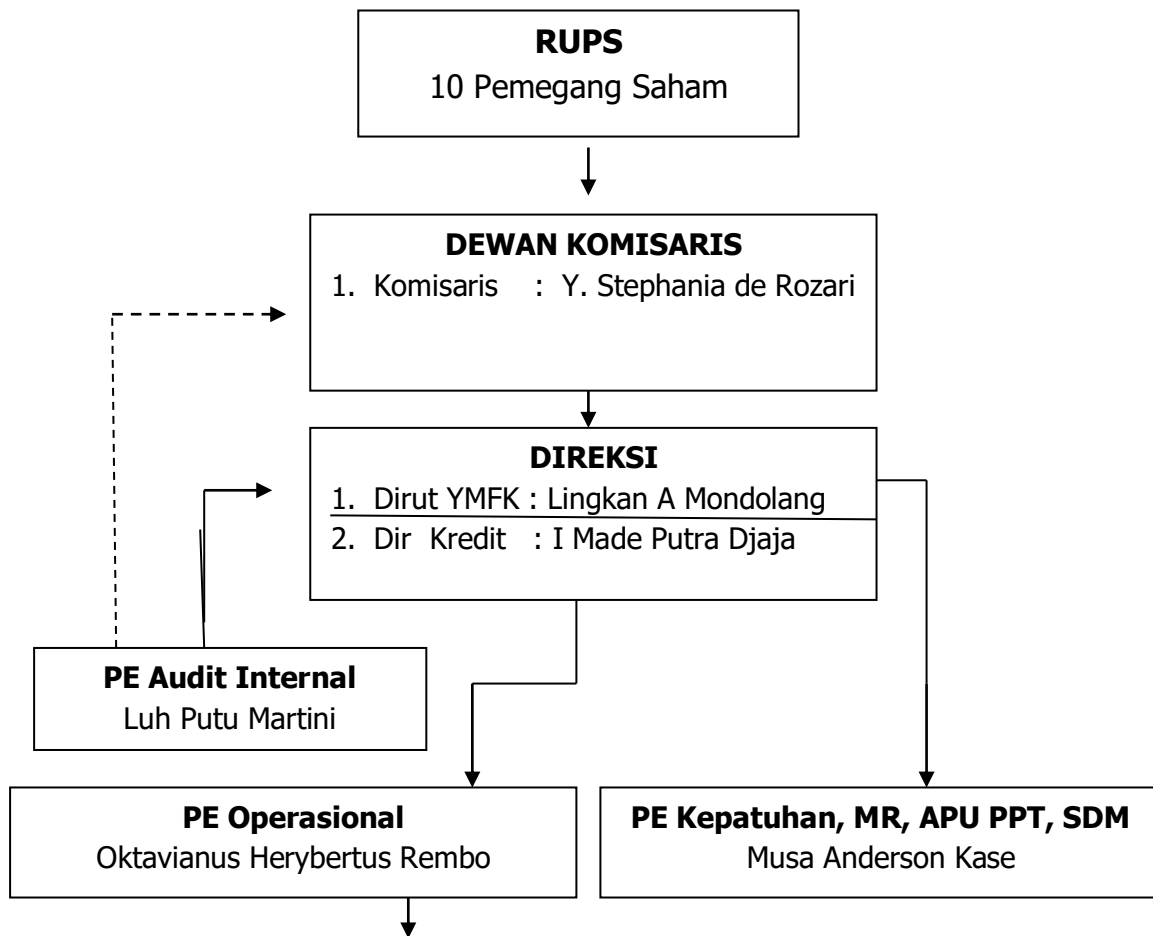
6. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG BPR

a. Struktur Organisasi





STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SARI DINARKENCANA



<p>Bagian Kredit</p> <p>1. Agustinus Seo 2. Yappy Imanuel Nalle 3. Edgar Arisandi Ndulu</p>	<p>TI dan Umum</p> <p>TI, ditangani bersama sama, Umum di tangani PE Kepatuhan</p>
<p>Administrasi Kredit</p> <p>Bernadetha Y Lifas</p>	<p>Security</p> <p>Yacob Massa</p>
<p>Accounting / Pelaporan</p> <p>Kristin Natalia Bana</p>	<p>Cleaning Service</p> <p>Marius Padaserang</p>
<p>Customer Service</p> <p>Rayma Antoneta Mainke</p>	
<p>Teller</p> <p>Ni Nyoman R Prameswari</p>	

b. Bidang Usaha

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi Intermediasi, maka kegiatan utama PT. BPR Sari Dinarkencana adalah :



1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito
2. Dana yang dihimpun dari masyarakat, disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit baik itu Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi.
3. Melayani masyarakat untuk jasa jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Menempatkan dana bank pada bank lain berupa Tabungan, Deposito maupun Giro.

c. Tehnologi Informasi

Sesuai POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggara Tehnologi Informasi Bagi BPR dan BPRS, maka Bank Sari Dinarkencana juga melakukan standarisasi Tehnologi Informas dalam menjalankan operasional bank, agar sesuai dengan POJK dimaksud dan demi mengamankan bank serta stakeholder.

Dalam menjalankan operasional sehari hari, bank menggunakan Sistim Elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan infomasi elektronik. Serta meggunakan Aplikasi Inti Perbankan, dengan cara melakukan kerjaama sbb :

PT. BPR Sari Dinarkencana bersepakat bersama :

Nama Vendor : PT. Andy Soft Indonesia

Key Person : Suandry S Pongkapadang

Alamat : Gd. One Pacific Place, Level 11 SCBD,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Kel Senayan,
Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Melaksanakan kerjasama Perjanjian Instalasi yaitu Systim Informasi Akuntansi BPR (SIAB) sebagai penyedia jasa untuk memperlancar kegiatan oprasional bank dan menyajikan keakuratan data.

Adapun SIAB yang disebut systim ini adalah paket aplikasi perangkat lunak yang berbentuk Execute file (.exe) terdiri dari :

1. 5 (lima) modul utama
2. 1 (satu) modul data nasabah
3. 3 (tiga) modul retael yaitu : Tabungan, Deposito, Pinjaman.
4. 1 (satu) modul buku besar



Simtim Keamanan :

Dalam salinan POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 mengatur tentang pengamanan penyelenggaraan TI yang dituangkan dalam pasal 20 yaitu :

1. BPR wajib menerapkan upaya pengamanan yang diperlukan untuk mencegah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan TI yang berpotensi merugikan bank dan atau nasabahnya.
2. Dalam rangka upaya menerapkan pengamanan, bank wajib menjaga kerahasiaan , integritas, ketersediaan dan dapat ditelusuri suatu informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang terkait dengan nasabah dan seluruh aktivitas bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Bank wajib melakukan pengendalian otorisasi (authorization of control) dalam penyelenggara TI.

Sehubungan dengan wajibnya melakukan pengamanan TI, maka bank melakukan hal hal sebagai berikut :

1. Kontrol Keamanan Organisasi TI

Ketersediaan Sumber Daya sangat terbatas, sehingga Struktur Organisasi yang ada, tidak terisi sesuai dengan kebutuhan bank. oleh karenanya saat ini tidak ada personal khusus yang menangani TI, disinilah Audit Intern dituntut untuk melakukan fungsinya sesuai dengan yang tertera pada POJK no 75/POJK.03/2016, pasal 22.

2. Kontrol Keamanan Hardware dan Akses Fisik.

Karena organisasi bank belum terlalu besar, dilihat dari instalasi hardware yang digunakan sebanyak 13 unit terdiri dari 8 unit komputer dan 5 unit laptop, dengan demikian tidak terlalu sulit untuk melakukan pengawasan baik dari audit maupun dari personal masing masing pengguna aset dimaksud.

Selain itu ada 2 org karyawan yang cukup paham tehnologi informasi, sehingga bila terdapat kendala pada fisik perangkat tersebut, maka karyawan karyawan tersebut yang akan menangani ketidakberesan ini, sekalipun mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang lain.

Hal ini membuktikan bahwa umumnya bank sangat menyadari pentingnya pengamanan, termasuk melaksanakan pembatasan akses ke komputer, demi mengurangi kesalahan atau kerusakan yang mungkin terjadi.

Karena bila akses komputer tidak dibatasi maka bisa saja dapat membahayakan data data penting dalam komputer dan sulitnya menelusuri siapa yang bertanggung jawab terhadap kerusakan dan kesalahan tersebut.



3. Kontrol Keamanan Software dan Keamanan Akses.

Audit Internal sebagai Admin dalam pengoperasian core banking yang digunakan bank, dimana adminlah yang menentukan batasan batasan yang bisa diakses oleh pengguna jaringan / software.

Lain dari itu, akses komputer sebagai alat dalam melaksanakan operasional bank setiap hari yaitu transaksi bank, pelaporan keuangan dll, telah menggunakan dan selalu mengupdate anti virus yang digunakan guna menjaga keamanan data, demikian juga rutin mengganti pasword oleh masing masing pengguna agar meminimize kebocoran , kelalaian penggunaan pasword.

Karena apabila terjadi kebocoran pasword, dapat memudahkan pihak yang tidak berwenang masuk dan mengakses data dalam sistim, sehingga kemungkinan terjadi fraud, kerugian bagi bank dan atau nasabah akibat dari keteledoran, dan penyalahgunaan tersebut.

Bila hal ini terjadi maka akan menyebabkan ketidakpercayaan nasabah dan semua pihak yang terkait dengan bank dimana mereka akan merasa bahwa sangat tidak aman mempercayakan transaksinya pada bank.

4. Kontrol Keamanan Data

Bank melakukan Back Up data harian pada server dan hard disk external semua transaksi data serta informasi penting setelah semua proses dalam sistim informasi akuntansi selesai, untuk mencegah terjadinya kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada aplikasi Sisitim Informasi Akuntansi Bank (SIAB) yang digunakan bank saat ini atau karena kejadian force majeure.

d. Perkembangan dan Target Pasar

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TARGET PASAR
Kredit Yang Diberikan	11.963.590.610	12.650.726.926	PNS, Pegawai swasta, Perorangan, Mikro
Tabungan	2.706.648.134	3.031.961.532	Seluruh masyarakat
Deposito	5.388.800.000	5.639.650.000	Seluruh masyarakat

PT. BPR Sari Dinarkencana sejak berdiri tahun 1990, menginjak 33 tahun beroperasi, masih tetap fokus pada kredit konsumtif yang ditujukan kepada PNS, Peg BUMN, Pegawai swasta, dan saat ini bank juga sudah mulai merambah ke penyalurkan kredit produktif (Investasi dan modal kerja).

Sedangkan untuk dana, bank tetap berupaya pengumpulan dana murah berupa tabungan agar dalam menyalurkan kredit bank dapat memberikan harga jual yang bersaing dari tingkat suku bunga pinjaman serta dibarengi dengan pelayanan yang cepat , tepat, ramah, juga memahami kebutuhan transaksi keuangan nasabah dan atau debitur



e. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sejak PT. BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tahun 1990, kami mempunyai 1 (satu) unit kantor Pusat yang terletak di BTN Kolhwa, dan sampai dengan 31 tanggal 31 Desember 2022, kami tetap masih mempunyai 1(satu) unit kantor sebagai berikut :

Jumlah kantor : 1 (satu) unit
 Jenis kantor : Kantor Pusat
 Lokasi kantor : BTN Kolhwa Blok C, No. 67 Kolhwa Kupang NTT

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

PT. BPR Sari Dinarkencana melalui program dari Perbarindo telah menjalin kerjasama dengan Bank NTT dalam rangka pelaksanaan kerja sama Lingkage program sebagai salah satu cara untuk pengembangan usaha bank. Sedangkan pelayanan jasa penghimpunan dana maupun penarikan dana pihak ketiga, masih bersifat berdikari.

g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perubahan Kepemilikan dari Tahun sebelumnya

KEPEMILIKAN	PROSEN (%)	NOMINAL
Anggota Direksi		
1. Dirut YMFK : Lingan A. Mondolang	0	0
2. Dir Kredit : I Made Putra Djaja	10	600.000.000.-0
Dewan Komisaris		
1. Komut : Y Stephania de Rozari	0	0

Catatan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham

h. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus dan Antar Pemilik dengan Pengurus BPR

Tahun 2022. Tidak terdapat keterkaitan antar pemilik, tetapi mempunyai keterkaitan antar pengurus dan pemilik yaitu salah satu pengurus (Dir Kredit) adalah juga merupakan salah satu pemilik (Pemegang saham)



i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 15 orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH	S2	S1	D3	SLTA
Direksi	2	1	1		
Komisaris	1	1			
Pejabat Eksekutif	3		3		
Bagian Kredit	3				3
Admin Kredit	1		1		
Accounting & Pelaporan	1		1		
Customer Service	1		1		
Teller	1			1	
TI dan Umum					
Satpam	1				1
Cleaning Service	1				1
Jumlah	15	2	7	1	5

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada, bank secara rutin mengadakan inhouse traing tentang peraturan perusahaan, SOP, peraturan OJK dan peraturan peraturannya yang berkaitan dengan operasional bank.

Selain itu, bank juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan operasional dan kinerja bank, baik yang diadakan oleh OJK maupun lembaga lain.

Masih tetap dalam suasana past pandemic Corona Virus, bank tetap mengikutsertakan pengurus maupun karyawan untuk mengikuti pelatihan / sosialisasi secara daring baik yang diikuti atas kemauan perusahaan, maupun atas arahan dan himbuan atau wajib dari otoritas .

Berikut ini pelatihan pelatihan yang telah diikuti pengurus dan karyawan sepanjang tahun 2022 sebagai berikut :

No	Jenis Pelatihan/Sosialisasi	Penyelenggara /Nara Sumber	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1.	Webinar Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital KonsumenJasa Keuangan.	OJK	Dirut, PE Ops / Pelaporan	13 Januari 2022
2.	Webinar Dampak <i>Environmental, Social and Governance</i> (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa	OJK	Dirut, PE SPI, Pelaporan	27 Januari 2022

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Koltua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

	Keuangan.			
3.	Webinar Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara	OJK	PE Kepatuhan/SDM	3 Februari 2022
5.	Webinar Pelaksanaan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2021	OJK	PE Kepatuhan, PE Ops, CS, Pelaporan	15 Februari 2022
6.	Webinar "Dari Bank <i>Hybrid</i> Menuju Bank Digital.	OJK	Dirut, PE AI, PE Kepatuhan	17 Februari 2022
7.	Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknolgi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT tanggal 23-24 Februari 2022	OJK	Dirut, PEKepatuhan/ APU PPT, PE OPS	23 – 24 Februari 2022
8.	Webinar <i>The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy.</i>	OJK	Dirut, PE Kepatuhan/SDM	24 Februari 2022
9.	Peluang dan tantangan implementasi <i>blockchain</i> di industri jasa keuangan.	OJK	Dirut , PE SPI	24 Maret 2022
10.	Edukasi perpajakan program pengungkapan sukarela bagi industri BPR/BPRS.	Perbarindo dan Direktorat Pajak	Dirut, PE SPI, PE OPS, Pelaporan	24 Februari 2022
11.	Petunjuk teknis pemanfaatan data kependudukan Dukcapil bagi BPR/BPRS	Perbarindo-Dukcapil	Dirut, PE OPS, IT	06 Maret 2022
12.	Ketentuan Aplikasi Apolo modul laporan tata kelola.	OJK	Dirut, Pelaporan	08 Maret 2022
13.	Webinar Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan.	OJK	Dirut, PE Kepatuhan, PE AI	10 Maret 2022
14.	Perubahan tarif PPH dan PPN, Program Pengungkapan Sukarela, ketentuan dan pemungutan PPH sesuai UU, serta perubahan mekanisme perhitungan PPH dan persiapan pengisian e-SPT tahunan PPH Badan	Perbarindo	Dirut, PE SPI, Pelaporan	25-26 Maret 2022
15.	Audit Tata Kelola dan Kepatuhan	Microfinance Learning Center (MLC)	PE SPI	30 Maret 2022
16.	Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan.	OJK	Dirut, Dir Kredit, PE SPI, Pelaporan	31 Maret 2022
17.	Wibinar Strategi dan Upaya Penguatan <i>Securities Crowdfunding</i> Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia	OJK	Dir Kredit, PE AI, PE Ops	14 April 2022
18.	Perempuan Tangguh	Perbarindo Pusat	PE OPS	20 April 2022

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolutua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

19.	Carbon Market Guide Global Off Setting Marchandism	OJK	PE Kepatuhan	12 Mei 2022
20.	Bank digitalization lesson learned from asian countries	OJK	Dirut, Dir kredit, PE Kepatuhan, PE SPI	19 Mei 2022
21.	Webinar Bedah Buku OJKI Tahun 2022	OJK	Dirut, Dir Kredit, Para PE	24 Mei 2022
22.	Info SIGAP (Sistem informasi program APU-PPT)	OJK (group penanganan APU-PPT)	CS, Dirut	08-10 Juni 2022
23.	Seminar Prerenting and Combating Financial Crime in Financial Services Industri	OJK	PE SPI, PE Kepatuhan, PE Ops, Pelaksana	09 Juni 2022
24.	Meningkatkan budaya anti Fraud	Perbarindo	Direksi, PE SPI, PE Kepatuhan, PE OPS, Dekom	14 Juni 2022
25.	Webinar Anti Bribery (SUAP) Manajemen System : Experience Through Integrity	OJK	Direksi, PE SPI, PE OPS,	16 Juni 2022
26.	Strategi Branding dalam menembus pasar Gen 2	DPP Perbarindo	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI	23 Juni 2022
27.	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	OJK	Dirut, PE AI, PE Ops, CS	23 Juni 2022
28.	Pengawasan dan Pengendalian Kredit	Microfinance learning counter (MLC)	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI	29 Juni 2022
29.	Kesiapan BPR dalam Memanfaatkan Teknologi Digital	OJK	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI	30 Juni 2022
30.	Banking Agility Building	OJK	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI	17 Juli 2022
31.	Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital	OJK	Dir Kredit, PE AI, PE Kepatuhan, PE Ops	28 Juli 2022
32.	Koordinasi lanjutan dengan Perbarindo	DPP Perbarindo-Dukcapil	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI, CS	02 Agustus 2022
33.	Webinar <i>How to Measure Successful Digital Financial Services/Return on Digital Investment.</i>	OJK	Dir Kredit, Para PE	04 Agustus 2022
34.	Teknik mengelola kredit dan tindakan menjaga kapasitas debitur untuk meminimalisasi tunggakan dan NPL	Lukas S Muliawan	PE SPI, PE OPS, Dirut,Adm kredit	11 Agustus 2022
35.	Webinar <i>Digital Governance</i> : Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital.	OJK	Dir Kredit, Para PE	11 Agustus 2022
36.	Webinar <i>Best Practises</i> : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan.	OJK	PE AI, PE Kepatuhan, PE Ops	18 Agustus 2022



37.	Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	OJK	Dirut, PE SPI, PE Kepatuhan	25 Agustus 2022
38.	Peran Mediator dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Mediasi yang Efektif dan Efisien.	LAPS SJK	Dirut, PE Kepatuhan, PE SPI	31 Agustus 2022
39.	Prospek Hak Kelayakan Intelektual (HKI) sebagai jaminan utang.	OJK	Dir Kredit, PE Ops, PE Kepatuhan, Dirut	01 September 2022
40.	Sosialisasi Pelaksanaan Penilaian Sendiri (Self Assesment) tahun 2023 oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK).	OJK	PE Ops, PE Kepatuhan, Dirut	06 September 2022
41.	Webinar Metaverse in Banking	OJK	Dirut, Para PE	15 September 2022
42.	Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS SE OJK No.11 tentang Tingkat Kesehatan BPR/BPRS.	OJK	Direksi, PE Kepatuhan, PE SPI	19 September 2022
43.	Peran OJK dalam mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).	OJK	Direksi, PE Kepatuhan, PE SPI	14 Oktober 2022
44.	Webinar Mengajar Dalam Rangka HUT OJK ke-11 Tahun 2022.	OJK	Dirut, Dir Kredit, PE AI, PE Kepatuhan, PE Ops, Pelaporan	04 November 2022
45.	Kegiatan Bulan Fintech Nasional (BFN) dan Indonesia Fintech Summit (IFS) OJK 2022	OJK	Dirut	10 - 11 November 2022
46.	Evaluasi Kinerja Semester II Tahun 2022 Kepada BPR di Provinsi NTT	OJK	Komisaris, Dir Kredit	17 November 2022
47.	Webinar Focus Group Discussion	OJK	Dirut, PE AI, PE Kepatuhan	17 November 2022
48.	Webinar Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).	OJK	Dirut, PE AI, PE Kepatuhan	17 November 2022

j. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan dewan komisaris sebagai berikut :

1. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



2. Gaji Kepada karyawan, ditetapkan oleh Direksi.
3. Gaji dibayarkan setiap tanggal 20 bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali setiap tahunnya.
4. Tunjangan Hari Raya (THR) dibayarkan sekali dalam setahun sebesar gaji, paling lambat 2 minggu sebelum hari raya keagamaan masing masing karyawan.
5. Tunjangan perumahan sebesar presentasi dari gaji terakhir, diberikan kepada seluruh pengurus dan karyawan bank yang presentasinya diatur secara berjenjang yaitu :
 - a. Direksi : 42,5%
 - b. Komisaris : 42,5%
 - c. Pejabat Eksekutif : 32,5%
 - d. Pelaksana : 30,0%
 - e. Security, Cleaning Service, Driver : 27,5%

Dibayarkan setiap 3 bulan sekali yaitu : bulan Maret, Juni, September dan Desember.

k. Perubahan Penting lainnya yang mempengaruhi Operasional Bank

Dikarenakan Pandemic Covid 19 berangsur angsur membaik bahkan telah berakhir , maka bank mulai gencar dan aktif melakukan pembiayaan ke sektor produktif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Lain dari itu bank juga menyesuaikan jam operasional bank sebagai berikut :

Buka kantor	: 08.00 (tetap)
Buka Kas	: 08.00 – 15.00
Tutup Kantor	: 16.00

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan Tahunan periode tahun 2022, disusun untuk 1 (satu) tahun buku, Yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Adapun laporan dimaksud adalah :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi.

Semuanya tertuang dalam lampiran tersendiri pada halaman belakang laporan tersebut .



C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Dwi Haryadi Nugraha (SK Menteri Keuangan Nomor 30/KM.1/2021) beralamat di Jl. Kebo Iwa Utara Oasis Residence Blok D No 6 Denpasar – Bali 80117, bahwa : Laporan Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana untuk tahun 2022 adalah **WAJAR**

Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR sari Dinarkencana tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB).

D. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) INFORMASI LAINNYA

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI

Pernyataan PT. BPR Sari Dinarkencana menggunakan SAK ETAB

PT. BPR Sari Dinarkencana dengan ini menyatakan bahwa :
Laporan Keuangan PT. BPR sari Dinarkencana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Adapun Laporan keuangan ini disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut dan Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.



Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain serta fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang Jatuh Tempo dalam waktu 3(tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (Performing), yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

4. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain seperti :

- a. Giro dan Tabungan yaitu : dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuit, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, yang bertujuan untuk menunjang aktivitas dan kegiatan operasional bank.
- b. Deposito : Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lainnya yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

5. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditanggihkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-



performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (partial write-off);
4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

6. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018

Penempatan pada bank lain :

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

PPAP Umum



Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
Kurang Lancar	10.00%
Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP Khusus untuk kredit yang diberikan, penjelasannya sebagai berikut :

PPAP Umum

Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lan	10.00%
Diragukan	50.00%
Macet	100,00%

Presentasi tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa



- menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - i. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
 - k. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

7. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan atau jaminan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank dan telah diikat secara notariil

AYDA yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual.

Bila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Semua biaya yang menyangkut AYDA tersebut menjadi tanggungan nasabah dan dibebankan langsung dari rekening nasabah.



Laba atau rugi akibat realisasi penjualan AYDA tersebut, dilaporkan dalam laporan rugi laba tahun bersangkutan.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line method) berdasarkan tafsiran masa manfaat ekonomi aset tetap, dengan presentase sebagai berikut :

JENIS ASET	MASA MANFAAT	PRESENTASE/ TAHUN
Bangunan / Gedung	20 tahun	5.00 %
Kendaraan Golongan 1	4 tahun	25.00%
Kendaraan Golongan 2	8 tahun	12,50%
Inventaris Golongan 1	4 tahun	25.00%
Inventaris Golongan 1	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, kapasitas, mutu produksi, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi), serta aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau dihentikan pengakuannya, karena tidak ada lagi manfaat ekonomisnya, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugiannya diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud tersebut terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh bank.

Aset tersebut berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat



lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya.

Pengeluaran selanjutnya bagi perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya

Aset tidak berwujud ini dihentikan pengakuannya jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi dimasa depan, yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode straight line sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

10. Aset lain-lain / Biaya Dibayar Dimuka

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya masa manfaat (jangka waktu) yang telah diperjanjikan sejak awal, dan diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

11. Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi tersebut segera diakui pada saat:

- a. kewajiban telah jatuh tempo atau
- b. kewajiban menjadi segera untuk ditagih oleh pemiliknya baik dengan dari pemberi amanat maupun tidak.

12. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo



13. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara, dan beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

14. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

15. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.



- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
 - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.
- b. Deposito Berjangka
- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
 - Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
 - Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

16. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan / atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

17. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. (accrual basis)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok dan bungannya telah lewat melebihi 90 atau telah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atau kredit yang digolongkan Non Performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit .

Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.



18. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut bank, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

19. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada masa terjadinya.

20. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama, dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

21. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam pernyataan SAK ETAB bab 28 tentang pengungkapan pihak pihak yang mempunyai hubungan istimewa. dan laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

22. Program Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK ETAB bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari :

- a. Imbalan Kerja Jangka Pendek seperti :
 - Upah, gaji, dan iuran jaminan sosial
 - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan.



- b. Imbalan Paska Kerja yaitu :
 - Tunjangan Pensiun
 - Asuransi Jiwa dan Perawatan Kesehatan
- c. Imbalan Jangka Panjang terdiri dari :
 - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

23. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Kejadian kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

24. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian asset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020

POJK no 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pasal 5 mengatakan bahwa Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dikecualikan dari penerapan perlakuan akuntansi restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Berdasarkan POJK nomor : 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2021, menjelaskan bahwa bank dapat membentuk atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.



Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Pasal 6A, menjelaskan Bank harus melakukan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf b terhadap kemampuan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 untuk dapat bertahan sampai dengan berakhirnya POJK ini.

Dalam hal Bank telah menilai bahwa debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 tidak dapat bertahan, Bank melakukan: (a) penilaian kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK mengenai penilaian kualitas aset; dan (b) pembentukan cadangan.

Berdasarkan POJK No. 2/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran COVID-19.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran COVID-19, Pasal 10 menjelaskan penerapan kebijakan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Peraturan Terbaru (OJK)

1. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Februari 2023.
2. SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 1 Februari 2023.
3. SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2022.
4. SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.
5. POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Berlaku mulai Desember 2022.

26. Perubahan Tarif Pajak

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

- a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:
Lapisan Penghasilan Kena Pajak



- Sampai dengan Rp 60.000.000,-
 - Di atas Rp 60.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,-
 - Di atas Rp 250.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-
 - Di atas Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000.000,-
 - Di atas Rp 5.000.000.000,-
- b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura / Kenikmatan

Peraturan Perpajakan yang baru akan diterapkan di tahun 2023 yaitu terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Disusun dengan memperhatikan urutan :

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Informasi tambahan lainnya seperti yang tercantum dalam lampiran catatan atas Laporan Keuangan

a. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi berupa KYD kepada Pihak Terkait per 31 Desember 2022





PT BPR SARI DINARKENCANA
KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK BERELASI/ LOANS RELATED PARTIES
31 Desember 2022 / December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Outstanding	Bunga (%)/ Interest	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	I Ketut Indrawan	166.110.000	154.245.000	12%	Pemegang Saham/ Shareholder
2	Lingkan Arina Mondolang	115.050.000	107.380.000	18%	Direktur Utama/ President Director
3	Oktavianus H. Rembo	105.000.000	96.250.000	12%	PE Operasional/ Operational EO
4	I Made Putra Djaja	89.900.000	86.800.000	12%	Direktur dan Pemegang Saham/ Director & Shareholder
5	Lingkan Arina Mondolang	124.200.000	79.350.000	12%	Direktur Utama/ President Director
6	I Made Putra Djaja	75.000.000	65.000.000	12%	Direktur dan Pemegang Saham/ Director & Shareholder
7	Lingkan Arina Mondolang	60.000.000	50.000.000	12%	Direktur Utama/ President Director
8	Gde Wirya Kusuma Putra	39.120.000	21.190.000	18%	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
9	Oktavianus H. Rembo	21.000.000	21.000.000	12%	PE Operasional/ Operational EO
10	Luh Putu Martini	17.500.000	11.500.000	12%	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ Internal Auditor EO and Shareholder
11	Wiwik Heny	10.500.000	7.875.000	18%	Istri Pemegang Saham/ Shareholder's Wife
12	Luh Putu Martini	19.950.000	2.660.000	12%	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ Internal Auditor EO and Shareholder
	Jumlah/ Total	843.330.000	703.250.000		

Pemberian kredit kepada Pihak Berelasi / Pihak terkait, bank tidak memberlakukan sesuai ketentuan bank. Dimana pemberlakuan bunga kredit sebesar 1% per bulan, hanya diberikan kepada Pemegang Saham, pengurus dan karyawan.



PT BPR SARI DINARKENCANA
TABUNGAN PIHAK BERELASI/ SAVING DEPOSITS RELATED PARTIES
31 Desember 2022 / December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0011006749	Made Susilawati	3,00%	77.640.600	Pemegang Saham/ Shareholder
2	0011006743	Made Sri Aryani	3,00%	50.157.582	Pemegang Saham/ Shareholder
3	0011009169	Y. Stephania De Rozari	3,00%	34.445.529	Komisaris/ Commissioner
4	0011007295	Ketut Indrawan	3,00%	18.443.872	Pemegang Saham/ Shareholder
5	0011006742	Dr.I Putu Gde Sukaatmadja SE,MP	3,00%	15.737.640	Pemegang Saham/ Shareholder
6	0011005678	Ni Luh Sutji QQ Putu Apta Arkanantha	3,00%	10.042.467	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
7	0011005240	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	3,00%	10.024.324	Anak Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Son Controlling
8	0011005521	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	3,00%	8.656.923	Anak Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Son Controlling
9	0011002922	Toko Buku Suci	3,00%	7.651.046	Perusahaan Pemegang Saham/ Shareholder's Company
10	0011005520	Gusti Ayu Devika Puspasari	3,00%	7.170.278	Anak Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Daughter Controlling
11	0011007118	Made Cetta Bhagawanta	3,00%	6.783.068	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
12	0011003899	Ni Luh Sutji QQ Putu	3,00%	6.432.167	Anak Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Daughter Controlling
13	0011000323	Ni Luh Sutji QQ Kadek Shinta Dewi	3,00%	5.664.514	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
14	0011003646	Ni Luh Sutji QQ Putu Yudistira	3,00%	5.664.514	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
15	0011003770	Ni Luh Sutji QQ Adithya Sudja	3,00%	5.664.514	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
16	0011003763	Ni Luh Sutji QQ Kadek	3,00%	5.253.867	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
17	0011006745	Ketut Surahardja	3,00%	5.209.187	Pemegang Saham/ Shareholder
18	0011009276	Ni Luh Putu Budi Widiadnyani. SIP	3,00%	5.041.798	Istri Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Wife Controlling
19	0011003647	Putu Ayu Candrawati	3,00%	4.820.348	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
20	0011003650	Ni Luh Sutji QQ Kadek Surya	3,00%	4.718.272	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
21	0011005387	Ni Luh Sutji QQ Luh K. Maha Dewi	3,00%	3.714.156	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
22	0011006693	Ni Luh Sutji QQ Shinta R. Widiadnyani	3,00%	3.508.797	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
23	0011004485	Ni Luh Sutji QQ Gde Subhaga	3,00%	3.494.698	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Son
24	0011008152	Ni Luh Sutji QQ Felisa Cassandra Mustika	3,00%	3.468.977	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
25	0011008151	Ni Luh Sutji QQ Putu Livya I. Damayanti	3,00%	3.464.206	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
26	0011008153	Putu Audy Kaneesha	3,00%	3.443.397	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
27	0011008154	Ni Luh Sutji QQ Alesiva	3,00%	3.345.485	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
28	0011008457	Ni Luh Sutji QQ I Gusti Romeo Kenzie	3,00%	3.212.172	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
29	0011008725	Luh Putu Martini QQ	3,00%	3.059.221	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ Internal Auditor
30	0011008484	Alexander Viero Kaka Bittin	3,00%	2.590.835	Cucu Pemegang Saham/ Shareholder's Grandson
31	0011008105	Luh Putu Martini	3,00%	2.526.350	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ Internal Auditor EO and Shareholder
32	0011001638	Hendrawan Prasetya	3,00%	1.918.125	Cucu Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Grand Son Controlling
33	0011004075	Kumpi Sabeh	3,00%	1.493.473	Kakek Pemegang Saham Pengendali/ Shareholder's Grandson Controlling
34	0011006748	Nyoman Radjendra	3,00%	1.442.405	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder
35	0011008999	Sari Fka Kencanawati	3,00%	1.426.493	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
36	0011008106	I Made Putra Djaja	3,00%	1.143.388	Direktur dan Pemegang Saham/ Director and Shareholder
37	0011003004	Sari Fka Kencanawati	3,00%	1.121.654	Anak Pemegang Saham/ Shareholder's Daughter
38	0011003999	I Made Putra Djaja	3,00%	992.219	Direktur dan Pemegang Saham/ Director and Shareholder
39	0017000177	Analindaita C.M Dupe	3,00%	663.721	Istri Pemegang Saham/ Shareholder's Wife

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Koluta Blok C No. 67 Telp. (0380) 83188 Kupang

35	0011008999	Sari Eka Kencanawati	3,00%	1.426.493	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
36	0011008106	I Made Putra Djaja	3,00%	1.143.388	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
37	0011003004	Sari Eka Kencanawati	3,00%	1.121.654	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
38	0011003999	I Made Putra Djaja	3,00%	992.219	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
39	0017000177	Analindaita C.M Dupe	3,00%	663.721	Istri Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Wife</i>
40	0011008248	Kinanti Mahadewi	3,00%	655.467	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
41	0011006747	I Made Putra Djaja	3,00%	566.083	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
42	0011005606	Kadek Dewi	3,00%	525.137	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
43	0011003975	Pan Puja	3,00%	523.195	Kakek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Grandfather</i>
44	0011009628	Musa Anderson Kaseh	3,00%	500.000	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT, SDM dan Umum/ <i>Compliance, Risk Management, APU-PPT, HR and General EO</i>
45	0011004076	Kumpi Tabuh	3,00%	467.731	Nenek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling</i>
46	0011004029	Gusti Aji Gede Kumba	3,00%	451.061	Kakek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Grandfather</i>
47	0011002921	Nyoman Radjendra	3,00%	428.593	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>
48	0011004047	Mbah Men Wawan	3,00%	403.549	Nenek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling</i>
49	0011008103	Ketut Surahardja	3,00%	399.601	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
50	0011003998	Luh Putu Martini	3,00%	367.431	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ <i>Internal Auditor EO and Shareholder</i>
51	0011008579	Analindaita C.M Dupe	3,00%	344.066	Istri Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Wife</i>
52	0017000117	Analindaita C.M Dupe	3,00%	339.956	Istri Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Wife</i>
53	0011000975	Men Puia	3,00%	297.063	Nenek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling</i>
54	0011003644	Andriawan Subhakti	3,00%	288.128	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
55	0011004028	Gusti Bianco Md Radiana	3,00%	284.110	Nenek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling</i>
56	0011003645	Putu Maharani	3,00%	274.269	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
57	0011003003	Sari Eka Kencanawati	3,00%	273.304	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
58	0017001514	Lhadiesche H. Dethan	3,00%	256.559	Mertua Ipar Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Mother in Law</i>
59	0011004046	Pekak Pan W Subuk	3,00%	235.785	Nenek Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling</i>
60	0011008051	Putu A.K.QQ Ketut S	3,00%	232.277	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
61	0011006746	Luh Putu Martini	3,00%	148.890	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ <i>Internal Auditor EO and Shareholder</i>
62	0017000007	I Made Putra Djaja	3,00%	137.905	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
63	0011003900	Ni Luh Sutji QQ Gde Wiryana	3,00%	136.193	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
64	0011000101	I Made Kawisuda	3,00%	134.571	Ayah Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Father</i>
65	0017000904	Kespeg Sarina QQ Ketut Surahardja	3,00%	122.998	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
66	0011003834	Arya Adhitya Kusumaatmaja	3,00%	120.358	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
67	0011009352	Luh Putu Martini	3,00%	110.311	PE Audit Internal dan Pemegang Saham/ <i>Internal Auditor EO and Shareholder</i>
68	0011004030	I Made Kawisuda	3,00%	82.886	Ayah Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Father</i>
69	0011006744	Nyoman Warisano, SH	3,00%	67.245	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>
70	0011008166	Oktavianus H. Rembo	3,00%	66.082	PE Operasional/ <i>Operational EO</i>
71	0011003665	Toko Buku Saraswati	3,00%	65.755	Perusahaan Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Company</i>
72	0017000001	Sari Eka Kencanawati	3,00%	65.590	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
73	0011007624	Gde Wiryana Kusuma Putra	3,00%	60.909	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
74	0011008992	Lingkan Arina Mondolang	3,00%	57.667	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
75	0017001071	Lingkan Arina Mondolang	3,00%	41.549	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
76	0017000017	Kadek Dyah Surahardja	3,00%	27.829	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
77	0017000016	Putu Andriawan S.P.S	3,00%	27.809	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
78	0011003656	I Made Putra Djaja	3,00%	23.849	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
		Jumlah/ Total		350.864.043	

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Koltua Blok C No. 67 Telp. (0380) 83188 Kupang

76	0017000017	Kadek Dyah Surahardja	3,00%	27.829	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
77	0017000016	Putu Andriawan S.P.S	3,00%	27.809	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
78	0011003656	I Made Putra Djaja	3,00%	23.849	Direktur dan Pemegang Saham/ <i>Director and Shareholder</i>
		Jumlah/ Total		350.864.043	

Transaksi tabungan dan deposito Yang berhubungan dengan pihak terkait, tidak pernah diberikan special rate oleh bank sejak tabungan dan deposito tersebut ditempatkan di bank.

PT BPR SARI DINARKENCANA
DEPOSITO PIHAK BERELASI/ TIME DEPOSITS RELATED PARTIES
31 Desember 2022 / December 31, 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0020001268	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	5,50%	50.000.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Son</i>
2	0020001240	Ni Luh Putu Budi Widiadnyani. SIP	6,75%	50.000.000	Istri Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Wife</i>
3	0020001225	Gusti Ayu Devika Puspasari	5,25%	15.000.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Daughter</i>
4	0020001226	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	5,25%	15.000.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Son</i>
5	0020001224	Ni Luh Putu Budi Widiadnyani. SIP	5,25%	10.000.000	Istri Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Wife</i>
6	0020001272	Hendrawan Prasetya	5,25%	7.300.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
7	0020001236	Ni Luh Putu Budi Widiadnyani. SIP	6,75%	7.000.000	Istri Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Wife</i>
8	0020001237	Gusti Ayu Devika Puspasari	6,75%	7.000.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Daughter</i>
9	0020001238	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	6,75%	7.000.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Son</i>
10	0020001271	Sari Eka Kencanawati	5,25%	6.000.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
11	0020001274	Gde Wirya Kusuma Putra	4,50%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
12	0020001095	Ni Luh Sutji QQ Putu Livya I. Damayanti	5,50%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
13	0020001096	Ni Luh Sutji QQ Felisa Cassandra Mustika	5,50%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
14	0020001277	Alexander Viero Kaka Bittin	5,25%	3.650.000	Cucu Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Grand Son</i>
15	0020001278	Putu Audy Kaneesha Surahardja	5,25%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
16	0020001279	Made Cetta Bhagawanta	5,25%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
17	0020001072	Ni Luh Sutji QQ Putu Candrawati	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
18	0020001073	Ni Luh Sutji QQ Kadek Surya	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
19	0020001074	Arya Adhitya Kusumaatmaja	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
20	0020001075	Ni Luh Sutji QQ Putu Yudistira	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
21	0020001076	Ni Luh Sutji QQ Kadek Shinta Dewi	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
22	0020001077	Ni Luh Sutji QQ Adithya Sudja	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
23	0020001078	Ni Luh Sutji QQ Kadek Maharini	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
24	0020001085	Ni Luh Sutji QQ Putu Devika	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Daughter</i>
25	0020001089	Ni Luh Sutji QQ Luh K. Maha Dewi	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Daughter</i>
26	0020001090	Ni Luh Sutji QQ I Gusti Romeo Kenzie	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
27	0020001091	Ni Luh Sutji QQ Putu Apta Arkanantha	5,75%	3.650.000	Anak Pemegang Saham/ <i>Shareholder's Son</i>
28	0020001275	I Gusti Arya Dwipa Aryawangsa	5,50%	3.650.000	Anak Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder's Son</i>
		Jumlah/ Total		240.000.000	

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank tidak melakukan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama bank.

Tidak ada perlakuan istimewa / yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan terkait, pada transaksi tabungan maupun deposito. Dan tingkat suku bunga yang diberikan, tidak melebihi ketentuan LPS yang berlaku



b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Terdapat temuan atas hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2022, yang membutuhkan koreksi sbb :

JURNAL KOREKSI DAN REKLAS

Periode Audit : 2022

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan	
				Debet	Kredit
1	JR1	PBYAD Kredit	Reklasifikasi pencatatan PBYAD	214.255.120	
		BMHT Kredit	Kredit		214.255.120
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima)	Reklasifikasi pencatatan provisi	7.500.000	
		Provisi Kredit (Aset lain-lain)	pinjaman Bank NTT		7.500.000
3	JR3	BMHD Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang	1.485.369	
		Utang Bunga Tabungan	bunga tabungan		1.485.369
4	JR4	BMHD Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang	13.554.246	
		Utang Bunga Deposito	bunga deposito		13.554.246
5	JR5	Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva (Beban Pajak)	Reklasifikasi pencatatan pajak	100.857	
		Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva (BOL)	tabungan antar bank pasiva		100.857
6	JR6	Pajak PBB (Beban Pajak)	Reklasifikasi pencatatan pajak	182.060	
		Pajak PBB (BOL)	PBB		182.060
8	JR7	Pajak Penghasilan Badan	Reklasifikasi pencatatan utang	11.952.120	
		Utang PPh 25	pajak PPh 25 masa Desember		11.952.120
9	JR8	Seragam (Beban Tenaga Kerja)	Reklasifikasi pencatatan biaya	14.409.362	
		Pakaian Seragam dan ID Card (Beban Operasi)	seragam		14.409.362
	JR9	Pembuatan Akta dan Notaris (BOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya	5.850.000	
		Iuran Perbarindo (BNOL)	pembuatan akta, iuran	12.000.000	
		Iuran FKLJK (BNOL)	perbarindo dan iuran FKLJK	3.000.000	
		SITU, TDP, Perbarindo/sumbang, Akta (BNOL)			20.850.000
	JK1	Pendapatan Bunga Kredit	Koreksi atas pengakuan	15.884.100	
		Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	pendapatan bunga yang		15.884.100
			seharusnya di tangguhkan terlebih		
			dahulu		
	JK2	Taksiran Pajak Penghasilan	Jurnal atas kekurangan	45.927.968	
		Utang Pajak 29	pembayaran pajak		45.927.968
	JK3	Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (ABA)	Koreksi atas pengakuan	7.763.288	
		Pendapatan Bunga-Deposito	pendapatan bunga ABA yang		7.763.288
	JK4	Pendapatan Bunga yang ditangguhkan	Amortisasi Pendapatan Bunga	2.221.650	
		Pendapatan Bunga Kredit	Restru		2.221.650
	JR10	Psikotes dan Kesehatan -BNO	Reklasifikasi pencatatan biaya	2.864.800	
		Psikotes dan Kesehatan -BOL	Psikotes dan Kesehatan		2.864.800
	JK5	Gaji dan Upah - Beban Tenaga Kerja	Jurnal Koreksi atas Kurang	3.534.134	
		PPh Pasal 21 Masa Desember - Kewajiban	Bayar PPh Pasal 21		3.534.134
		Segera			
		Jumlah		362.485.074	362.485.074



c. Komitmen dan Kontijensi

Sehubungan dengan kerjasama program Linkage dengan Bank NTT, dimana bank mendapatkan fasilitas pinjaman yang diterima sebesar Rp. 1,5 miliar rupiah dan pertanggal 31 Desember 2022 tagihan komitmen berupa fasilitas pinjaman yang belum ditarik adalah sebesar Rp. 1.391.569.476,-

Dari sisi kontijensi, masih terdapat tagihan kontijensi seperti :

1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp. 367.106.083.-
2. Kredit hapus buku sebesar Rp. 474.765.719.-

Selain dari itu bank juga dalam operasionalnya tidak terdapat pengungkapan kontijensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.

Tidak ada dampak atau tidak pernah terjadi permasalahan dengan ketenagakerjaan yang diakibatkan oleh ketentuan undang undang yang mengikat.

Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak dan denda.

d. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di BPR

Bank berpedoman terhadap standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu SAK ETAB yang diberlakukan sejak tanggal 01 Januari 2010. Dimana karakteristik operasional BPR yang sederhana sangat terbantu dengan adanya Pedoman Akuntansi - BPR tersebut.

e. Reklasifikasi Akun

Dalam temuan hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2022, terdapat 10 akun yang harus direklasifikasi,sbb:.

Adapun akun reklasifikasi dimaksud adalah sebagai berikut :





No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan		
				Debet	Kredit	
1	JR1	PBYAD Kredit	Reklasifikasi pencatatan PBYAD Kredit	214.255.120	214.255.120	
		BMHT Kredit				
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima)	Reklasifikasi pencatatan provisi pinjaman Bank NTT	7.500.000	7.500.000	
		Provisi Kredit (Aset lain-lain)				
3	JR3	BMHD Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang bunga tabungan	1.485.369	1.485.369	
		Utang Bunga Tabungan				
4	JR4	BMHD Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang bunga deposito	13.554.246	13.554.246	
		Utang Bunga Deposito				
5	JR5	Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva (Beban Pajak)	Reklasifikasi pencatatan pajak tabungan antar bank pasiva	100.857	100.857	
		Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva (BOL)				
6	JR6	Pajak PBB (Beban Pajak)	Reklasifikasi pencatatan pajak PBB	182.060	182.060	
		Pajak PBB (BOL)				
8	JR7	Pajak Penghasilan Badan	Reklasifikasi pencatatan utang pajak PPh 25 masa Desember	11.952.120	11.952.120	
		Utang PPh 25				
9	JR8	Seragam (Beban Tenaga Kerja)	Reklasifikasi pencatatan biaya seragam	14.409.362	14.409.362	
		Pakaian Seragam dan ID Card (Beban Operasional)				
JR9		Pembuatan Akta dan Notaris (BOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya pembuatan akta, iuran perbarindo dan iuran FKLJK	5.850.000	20.850.000	
		Iuran Perbarindo (BNOL)				12.000.000
		Iuran FKLJK (BNOL)				3.000.000
		SITU, TDP, Perbarindo/sumbang, Akta (BNOL)				
10	JR10	Psikotes dan Kesehatan -BNO	Reklasifikasi pencatatan biaya Psikotes dan Kesehatan	2.864.800	2.864.800	
	Psikotes dan Kesehatan -BOL					

f. Informasi Penting mengenai Sifat, Jenis, Jumlah yang berdampak pada Kinerja Bank.

Bank harusnya gencar dan fokus dalam pertumbuhan kredit, memaintenance, menjaga kualitasnya dan memperluas bidang kredit produktif dan wajib pula didukung oleh SDM yang mumpuni.

g. Peristiwa setelah tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan, serta tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.



E. SURAT KOMENTAR (MANAJEMEN LETER) ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR PERIODE 31 DESEMBER 2022

Kondisi keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana bila dilihat dari angka angka dan presentase, terus mengalami perbaikan.

Ada kenaikan pada Volume usaha, dana masyarakat, penempatan pada bank lain, KYD, pendapatan operasional, dan tahun ini berhasil menekan beban operasional, sehingga pada akhirnya mengantarkan pada posisi laba bersih usaha bertumbuh sebesar 14,68% atau Rp. 199.725.675,- dari sebelumnya Rp. 1.160.442.271.-,- menjadi 1.360.167.946.- Untuk beban pajak badan, terdapat kenaikan 19,02% atau sebesar Rp. 33.682.000.- dibandingkan tahun lalu. Sedangkan penyumbang terbesar meningkatnya laba adalah terdapat penurunan NPL atau perbaikan asset produktif sehingga PPAP terkoreksi dimana NPL sebelumnya sebesar 8,15 turun menjadi 3,99. Selain itu dibanding tahun sebelumnya bank berhasil menekan beban operasional dan non operasional.

Berikut kami sampaikan kondisi keuangan bank tahun 2022 sbb :

Aset meningkat menjadi Rp. 18.376.129.343.- tumbuh sebesar Rp. 1.523.464.025.- atau sebesar 8,29 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 16.852.665.318,-

Penempatan pada bank lain Rp. 5.797.975.398.-,- bertumbuh sebesar Rp. 717.293.765,- dengan presentase sebesar 12,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.080.681.633,-

KYD bertumbuh sebanyak Rp. 687.136.316,- atau 5,43% yaitu sebesar Rp. 12.650.726.926,- dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 11.963.590.610.-

Dana masyarakat sebesar Rp 8.671.611.532.- tumbuh 6,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 8.095. 448.134,-

Pendapatan Operasional bertumbuh sebesar 4,73% atau naik sebesar Rp. 192.971.154,-menjadi Rp.4.082.940.480.- dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.889.969.326.

Beban Operasional Rp. 2.495.158.070.-menurun 0,17% Rp. (4.131.831),- dari sebelumnya sebesar Rp. 2.499.289.901,-

Pendapatan Non Operasional Rp. 9.123.174.- naik 28.62% sebesar Rp. 2.611.038.- dibanding thun sebelumnya sebesar Rp. 6.512.136.-



Sebaliknya Beban Non Operasional turun menjadi Rp.59.630.268.- dengan presentase penurunan sebesar 56,50% (33.693.000),- dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 93.323.920,-

Bank membukukan Laba sebelum pajak sebesar Rp. 1.537.275.316,- dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.303.867.641,- terjadi pertumbuhan sebesar 15,18% atau sebesar Rp. 233.407.675.-

Tafsiran pajak badan naik 19,02 % atau sebesar Rp. 33.682.000,- dari tahun sebelumnya Rp. 143.425.370 ,- menjadi Rp. 177.107.370.- untuk tahun 2022. Sehingga bank membukukan laba bersih sebesar Rp. 1.360.167.946,- dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.160.442.271.-maka terdapat kenaikan sebesar 14,68% atau Rp. 199.725.675.-

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2021 dan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	16.852.665.318	18.376.129.343.-	1.523.464.025.-	8,29
Penempatan pd bank lain	5.080.681.633	5.797.975.398.-	717.293.765.-	12,37
Kredit Yang Diberikan	11.963.590.610	12.650.726.926.-	687.136.316.-	5,43
Simpanan Pihak ketiga	8.095.448.134	8.671.611.532.	576.163.398.-	6,64
Pendapatan Operasional	3.889.969.326	4.082.940.480.-	192.971.154.-	4,73
Beban Operasional	2.499.289.901	2.495.158.070.-	(4.131.831),-	(0,17)
Pendapatan Non Ops	6.512.136	9.123.174.-	2.611.038.-	28,62
Beban Non Operasional	93.323.920	59.630.268.-	(33.693.652),-	(56,50)
Laba Sebelum Pajak	1.303.867.641	1.537.275.316.-	233.407.675.-	15,18
Tafsiran Pajak Badan	143.425.370	177.107.370.-	33.682.000.-	19,02
Laba Bersih	1.160.442.271	1.360.167.946.-	199.725.675.-	14,68

c. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022

KETERANGAN	% 2021	% 2022	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	61,21	59,58	(1,63)	Baik
Kualitas Aset Produktif	2,56	3,09	0,53	Baik
NPL	8,15	3,99	(4,16)	Membaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Normal
ROA	7,74	8,99	1,25	Naik
BOPO	68,19	64,71	(3,48)	Baik
Cash Rasio	16,23	19,96	3,73	Baik
LDR	76,37	74,34	(2,03)	Menurun

Secara keseluruhan Rasio Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana baik. Dapat dilihat dari CAR/KPMM sebesar 59,58%

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Komplek BTN Kedu Blok C No. 67 Telp. (0386) 821188 Kupang

Kualitas Aset Produktif sebesar 3,09%, sedangkan NPL membaik dari 8,15 % untuk tahun 2021 menjadi 3,99 % untuk tahun 2022, jadi terjadi penurunan yang signifikan sebesar 4,16%.

Cadangan PPAP normal 100%, sedangkan bsnk menghasilkan ROA sebesar 8,99%, seiring dengan terjadi penurunan BOPO dari tahun sebelumnya sebesar 68,19% menjadi 64,71%.

Cash Rasio turun dari sebelumnya terjaga baik dengan presentase sebesar 19,96%. Sedangkan LDR sebesar 74,34 % menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 76,37%

Untuk keseluruhan rasio keuangan bank terjaga dengan baik dan tetap terjaga 'SEHAT'.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Sari Dinarkencana ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kupang, 30 April 2023
PT. BPR SARI DINARKENCANA



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SARI DINARKENCANA

Lingkan A Mondolana
Direktur Utama YMFK

I Made Putra Djaja
Direktur Kredit

LAM/file

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
NERACA
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
BALANCE SHEET
December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	97.107.800	2.2, 3.1	92.262.500	Cash -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	222.018.408	2.3, 3.2	147.152.502	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	5.797.975.398	2.4, 3.3	5.080.681.633	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	(28.989.877)	2.6, 3.3	(25.403.408)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	12.650.726.926	2.5, 3.4	11.963.590.610	Loans -
- Penyisihan Kerugian	(424.638.088)	2.6, 3.4	(518.980.424)	The Allowance for Losses -
Jumlah	<u>18.314.200.567</u>		<u>16.739.303.413</u>	Total
- Aset Tidak Lancar				NonCurrent Assets -
- Aset Tetap	663.547.819	2.8, 3.5	648.487.819	Fixed Assets -
Akumulasi Penyusutan	(622.254.795)		(604.958.916)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	70.500.000	2.9, 3.6	58.500.000	Intangible Assets -
Akumulasi Amortisasi	(58.499.998)		(58.499.998)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	8.635.750	2.10, 3.7	69.833.000	Other Assets -
Jumlah	<u>61.928.776</u>		<u>113.361.905</u>	Total
JUMLAH ASET	<u>18.376.129.343</u>		<u>16.852.665.318</u>	ASSETS TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

 Lingkan Arina Mondolang

 I Made Putra Djaja, S.Si

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
NERACA (LANJUTAN)
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
BALANCE SHEET (CONTINUED)
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2021</u>	
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	79.712.969	2.11, 3.8	17.369.249	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	15.039.615	2.12, 3.9	13.445.317	Interest Payable -
- Utang Pajak	57.880.088	2.13, 3.10	109.305.259	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	8.671.611.532	2.14, 3.11	8.095.448.134	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	97.999.386	2.15, 3.12	95.106.712	Deposits from Other Banks -
- Kewajiban Lain-lain	25.111.277	3.13	15.178.754	Other Liabilities -
Jumlah	<u>8.947.354.867</u>		<u>8.345.853.425</u>	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	106.030.524	2.16, 3.14	64.479.703	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	194.000.000	3.15	75.000.000	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah	<u>300.030.524</u>		<u>139.479.703</u>	Total
- Ekuitas		3.16		Equity -
- Modal Saham	6.000.000.000		6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum	1.200.000.000		1.200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba	1.928.743.952		1.167.332.190	Retained Earnings -
Jumlah	<u>9.128.743.952</u>		<u>8.367.332.190</u>	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	<u>18.376.129.343</u>		<u>16.852.665.318</u>	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

I Made Putra Djaja, S.Si



PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
- Pendapatan Bunga	3.699.163.987	2.17, 2.18, 4.1	3.531.796.914	Interest Income -
- Beban Bunga	(415.928.646)	2.17, 4.2	(482.476.119)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih	<u>3.283.235.341</u>		<u>3.049.320.795</u>	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	799.705.139	4.3	840.648.531	Others -
Jumlah	<u>799.705.139</u>		<u>840.648.531</u>	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	400.042.467	4.4	354.473.846	Allowance for Losses -
- Pemasaran	1.500.000	4.5	8.305.000	Marketing -
- Administrasi dan Umum	1.985.789.001	4.6	2.040.346.878	Administrative and General -
- Lainnya	107.826.602	4.7	96.164.177	Others -
Jumlah	<u>2.495.158.070</u>		<u>2.499.289.901</u>	Total
Laba Operasional	<u>1.587.782.410</u>		<u>1.390.679.425</u>	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	9.123.174	4.8	6.512.136	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(59.630.268)	4.9	(93.323.920)	Non-Operating Expenses -
Jumlah	<u>(50.507.094)</u>		<u>(86.811.784)</u>	Total
Laba Sebelum Beban Pajak	<u>1.537.275.316</u>		<u>1.303.867.641</u>	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	<u>(177.107.370)</u>	2.13, 3.10	<u>(143.425.370)</u>	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	<u>1.360.167.946</u>		<u>1.160.442.271</u>	Profit for The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

I Made Putra Djaja, S.Si



PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh /	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Equity Total	
		Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/ Appropriated (General Reserve)	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Issued and fully paid capital				
- Saldo 31 Desember 2020	4.200.000.000	840.000.000	2.483.073.799	7.523.073.799	Balance as of - December 31, 2020
- Tambahan Modal Disetor	1.800.000.000	-	(1.800.000.000)	-	Additional Paid in - Capital
- Tambahan Cadangan Umum	-	360.000.000	(360.000.000)	-	Additional General - Reserve
- Dividen	-	-	(300.000.000)	(300.000.000)	Dividend -
- Koreksi	-	-	(16.183.880)	(16.183.880)	Correction
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.160.442.271	1.160.442.271	Profit for the year -
- Saldo 31 Desember 2021	6.000.000.000	1.200.000.000	1.167.332.190	8.367.332.190	Balance as of - December 31, 2021
- Dividen	-	-	(575.000.000)	(575.000.000)	Dividend -
- Jaspro	-	-	(23.756.184)	(23.756.184)	Production -
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.360.167.946	1.360.167.946	Profit for the year -
- Saldo 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.200.000.000	1.928.743.952	9.128.743.952	Balance as of - December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	1.360.167.946	1.160.442.271	<i>Profit for the year</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment</i>
- Penyusutan aset tetap	22.233.379	34.123.858	<i>Depreciation of Fixed assets</i> -
- Koreksi akumulasi penyusutan	(4.937.500)	(3.799.000)	<i>Accumulated depreciation correction</i> -
- Penyisihan penghapusan aset produktif			<i>Allowance for Uncollectible Account on</i> -
			<i>Productive Assets</i>
- Penempatan pada Bank lain	3.586.469	12.697.092	<i>Placements with other Banks</i> -
- Kredit yang Diberikan	(94.342.336)	(280.596.346)	<i>Loans</i> -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	<u>1.286.707.958</u>	<u>922.867.875</u>	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	(74.865.906)	9.815.088	<i>(Increase)/ Decrease interest receivable</i> -
- (Kenaikan)/ Penurunan Penempatan pada bank lain	1.900.000.000	(2.200.000.000)	<i>(Increase)/ Decrease Placements with other Banks</i>
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	(687.136.316)	2.393.097.414	<i>(Increase)/ Decrease loans</i> -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	61.197.250	(59.154.500)	<i>(Increase)/ Decrease Other assets</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	62.343.720	(13.386.691)	<i>Increase/ (Decrease) Accrued expenses</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	1.594.298	(4.364.703)	<i>Increase/ (Decrease) Interest payable</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	(51.425.171)	109.305.259	<i>Increase/ (Decrease) Tax payable</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan Nasabah			<i>Increase/ (Decrease) Deposits from customer</i>
- Tabungan	325.313.398	(43.961.076)	<i>Saving deposit</i> -
- Deposito berjangka	250.850.000	354.000.000	<i>Time deposit</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank lain	2.892.674	(696.393.976)	<i>Increase/ (Decrease) Deposits from other Banks</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban lain-	9.932.523	(25.844.004)	<i>Increase/ (Decrease) Other liabilities</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Pinjaman Yang diterima	41.550.821	(160.026.887)	<i>Increase/ (Decrease) Borrowings</i> -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban imbalan pasca kerja	119.000.000	75.000.000	<i>Increase/ (Decrease) Employee benefits liabilities</i> -
Jumlah	<u>3.247.955.249</u>	<u>660.953.799</u>	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(15.060.000)	(23.725.000)	<i>(Increase)/ Decrease Fixed assets</i> -
Jumlah	<u>(27.060.000)</u>	<u>(23.725.000)</u>	Total

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
 For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Dividen	(575.000.000)	(300.000.000)	Dividend -
- Jaspro	(23.756.184)	(16.183.880)	Production Service -
Jumlah	<u>(598.756.184)</u>	<u>(316.183.880)</u>	Total
KENAIKAN BERSIH	<u>2.622.139.065</u>	<u>321.044.919</u>	NET INCREASE
KAS DAN BANK DI:			CASH AND BANK AT:
AWAL TAHUN	<u>2.772.944.133</u>	<u>2.451.899.214</u>	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	<u><u>5.395.083.198</u></u>	<u><u>2.772.944.133</u></u>	END OF YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash and bank of :
- Kas	97.107.800	92.262.500	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	1.747.975.398	1.580.681.633	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	3.550.000.000	1.100.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	<u><u>5.395.083.198</u></u>	<u><u>2.772.944.133</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



**PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sari Dinarkencana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 GENERAL

1.1 The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sari Dinarkencana. (the "Bank"), was established by Deed No. 113 dated December 28, 1989 from Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notary in Kupang, NTT. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 10 dated December 6, 2021, of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notary in Kupang. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.03-0470430 dated December 8, 2021.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit, certificate of deposit, saving deposits and/or other equivalent form with it.
- 2) Providing loans.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution.
- 2) Company Registration Certificate No. 2007220030819 dated July 20, 2022 from Government of the Republic of Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.470.862.2-922.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 13 Desember 2021, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Y. Stephania de Rozari

Direksi

- Direktur Utama Lingkan Arina Mondolang
 - Direktur I Made Putra Djaja, S.Si

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 022/SARINA-DIR/XII/18K

- PE Audit Internal Luh Putu Martini

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 084a/SARINA-KEPATUHAN/XII/2022

- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT, SDM dan Umum Musa Anderson Kaseh

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

- PE Operasional Oktavianus Herybertus Rembo

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 7 orang dan tidak tetap sebanyak 5 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 9 orang dan tidak tetap sebanyak 7 orang.

1.3 Tempat kedudukan Bank

Bank beralamat di Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67, Kelurahan Kolhwa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. Bank tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor pelayanan kas.

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 38 dated December 13, 2021, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner -

Directors

President Director -

Director -

EO is determined based on decree of Director No. 022/SARINA-DIR/XII/18K

Intern Auditor EO -

EO is determined based on decree of Director No. 084a/SARINA-KEPATUHAN/XII/2022

Compliance, Risk Management, APU-PPT, HR and General EO -

EO is determined based on decree of Director No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

Operational EO -

As at December 31, 2022 Bank has 7 permanent employees and 5 nonpermanent employees.

As at December 31, 2021 Bank has 9 permanent employees and 7 nonpermanent employees.

1.3 The location of Bank

The Bank is located at Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67, Kelurahan Kolhwa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. The Bank has no branch office and cash service office.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current and special mention quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
- Deposito Berjangka
Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 *Placements with other banks*

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.
- *Time Deposits*
Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 *Loans*

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and reccognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be norne by the Bank.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- a *"Loss" loan category;*
- b *Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- c *The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- d *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- e *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 33/POJK.03/2018.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (Lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

	General PPAP
	Current -
	Special PPAP
	Substandards -
	Loss -

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

	General PPAP
	Current -
	Special PPAP
	Special Mention -
	Substandards -
	Doubtfull -
	Loss -

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural credit banks;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.



2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.8 Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2.7 Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

2.8 Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.8 Aset tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Vehicle
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Equipment
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.9 Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8 Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

2.9 Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)****2.9 Aset takberwujud (lanjutan)**

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2.10 Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2.11 Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**2.9 Intangible assets (continued)**

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2.10 Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2.11 Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

2.12 Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.13 Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.14 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.

- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.13 Taxes payable

Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.

Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.

The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2.14 Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.15 Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.16 Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.15 Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.16 Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

2.17 Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collecction, are generally classified as impaired loans.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.18 Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.20 Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.17 Recognition of interest income and expenses (continued)

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

2.18 Provision and commissions

Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

2.19 Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

2.20 Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.20 Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.21 Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam

2.22 Program imbalan kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
 - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
 - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
 - Tunjangan Pensiun
 - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
 - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.20 Commitments and contingencies (continued)

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2.21 Transactions with related parties

The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2.22 Employee benefits plan

Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:

- *Short-term employee benefits consist of:*
 - *Wages, salaries and social security contributions*
 - *Bonus payable within 12 months*
- *Post-employment benefits consist of:*
 - *Pension allowances*
 - *Life insurance and health care*
- *Long term rewards consist of:*
 - *Termination benefits*

2.23 Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022 POJK terkait Restrukturisasi Covid-19

POJK tahun 2020, yaitu: POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Pasal 5, kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi. Kredit yang direstrukturisasi dikecualikan dari penerapan perlakuan akuntansi restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi BPR dan BPRS sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, menjelaskan Bank dapat membentuk atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.24 Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2.25 Financial Service Authority Regulations in 2022 POJK about Covid-19 Restructuring

POJK 2020, namely: POJK No. 11/POJK.03/2020 about Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, which is valid until March 31, 2021.

Article 5, the quality of restructured loan or financing is determined to be current since the restructuring is carried out. Restructured loans are exempted from the application of the accounting treatment for loan or financing restructuring.

Based on POJK No. 34/POJK.03/2020 about Kebijakan Bagi BPR dan BPRS sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, which is valid until March 31, 2021, explains that Banks provide or not provide allowance for uncollectible account on productive assets (general) for productive assets of current quality



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Pasal 6A, menjelaskan Bank harus melakukan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) huruf b terhadap kemampuan debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 untuk dapat bertahan sampai dengan berakhirnya POJK ini.

Dalam hal Bank telah menilai bahwa debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 tidak dapat bertahan, Bank melakukan: (a) penilaian kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan POJK mengenai penilaian kualitas aset; dan (b) menentukan cadangan.

Berdasarkan POJK No. 2/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi BPR dan BPRS sebagai dampak penyebaran COVID-19, Pasal 10 menjelaskan penerapan kebijakan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Peraturan Terbaru (POJK)

- 1 POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Februari 2023.
- 2 SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 1
- 3 SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2022.
- 4 SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.
- 5 POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Berlaku mulai Desember 2022.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.25 Financial Service Authority Regulations in 2022 (continued)

Based on POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2020, which is valid until 31 March 2022, Article 6A, explains that the Bank must conduct an assessment as referred to in Article 2 paragraph (4) letter b on the ability of debtors affected by the spread of COVID-19 to survive until the end of this POJK.

In the event that the Bank has assessed that the debtor affected by the spread of COVID-19 cannot survive, the Bank shall: (a) assess the quality of credit or restructured financing in accordance with POJK regarding asset quality assessment; and (b) additional allowance.

Based on POJK No. 2/POJK.03/2021 about the Amendment to POJK No. 34/POJK.03/2020 about Policies for BPR and BPRS as a result of the spread of COVID-19.

Based on POJK No. 18/POJK.03/2021 about the Second Amendment to POJK No. 34/POJK.03/2020 about Policies for BPR and BPRS as a result of the spread of COVID-19, Article 10 explains the application of this policy is valid until March 31, 2023.

The Latest Regulations (POJK)

- 1 POJK No. 23 of 2022 concerning Maximum Limits for Lending and Maximum Limits for Distribution of Funds. Valid from February 23, 2023.
- 2 SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 concerning Monthly Reports. Valid from February 1, 2023.
- 3 SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 concerning Health Level Assessment. Valid from July 18, 2022.
- 4 SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 concerning Implementation BPR Product. Valid from June 29, 2022.
- 5 POJK No. 3/POJK.03/2022 concerning Health Level Assessment BPR and BPRS. Valid from December 2022.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.26 Perubahan Tarif Pajak

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

(1) Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan

Kena Pajak bagi:

a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak

- Sampai dengan Rp60.000.000,00
- Di atas Rp60.000.000,00 sampai dengan Rp250.000.000,00
- Di atas Rp250.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00
- Di atas Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp5.000.000.000,00
- Di atas Rp5.000.000.000,00

b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura / Kenikmatan

Peraturan Perpajakan yang baru akan diterapkan di tahun 2023 yaitu terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Changes In Tax Rate

Changes in Tax Rates based on Law no. 7 of 2021 (Harmonisasi Peraturan Perpajakan) concerning Income Tax. Article 17 are as follows:

(1) The tax rate applied to Taxable Income for:

a. Domestic individual taxpayers are as follows:

Tarif/ Rate *Layers of Taxable Income*

- | | |
|-----|-----------------------------------------------------|
| 5% | - Up to Rp60.000.000,00 |
| 15% | - Above Rp60.000.000,00 up to Rp250.000.000,00 |
| 25% | - Di atas Rp250.000.000,00 up to Rp500.000.000,00 |
| 30% | - Di atas Rp500.000.000,00 up to Rp5.000.000.000,00 |
| 35% | - Above Rp5.000.000.000,00 |

b. Domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% which will come into effect in 2022.

Natura / Pleasure

The new Tax Regulations will be implemented in 2023, namely related to reimbursement or compensation in kind and/or benefits, which are required to withhold Income Tax in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation (Article 30 PP 55 of 2022 dated December 20, 2022). Withholding is carried out simultaneously and in one unit with the withholding of Income Tax for compensation in the form of money.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
- Kas	97.107.800
Jumlah	<u>97.107.800</u>

3.1 Cash

Cash as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2021</u>
	92.262.500
Total	<u>92.262.500</u>

Cash -
Total

3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
- Penempatan Pada Bank Lain	7.763.288
- Kredit yang Diberikan	214.255.120
Jumlah	<u>222.018.408</u>

3.2 Interest receivable

Interest receivable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2021</u>
	3.368.767
	143.783.735
Total	<u>147.152.502</u>

Placements with Other Banks -
Loans -
Total

3.3 Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
Tabungan	
- PT BPR Christa Jaya Perdana	694.540.522
- PT Bank NTT KK Kolhwa	550.872.936
- PT BPR Central Pitoby	311.111.117
- PT Bank NTT KCK Lalamentik	1.299.719
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	190.151.104
Jumlah	<u>1.747.975.398</u>

3.3 Placements with other Banks

Placements with other Banks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2021</u>
	968.701.633
	488.876.861
	121.816.347
	1.286.792
	-
Total	<u>1.580.681.633</u>

Saving Deposits
PT BPR Christa Jaya Perdana -
PT Bank NTT KK Kolhwa -
PT BPR Central Pitoby -
PT Bank NTT KCK Lalamentik -
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk -
Total

Deposito Berjangka**- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan**

- PT BPR Central Pitoby	3.550.000.000
Jumlah	<u>3.550.000.000</u>

Time Deposits
Time Period ≤ 3 Months -
PT BPR Central Pitoby -
Total

Jangka Waktu > 3 Bulan

- PT BPR Central Pitoby	500.000.000
Jumlah	<u>500.000.000</u>

Time Period > 3 Months -
PT BPR Central Pitoby -
Total

Jumlah **5.797.975.398** **5.080.681.633** **Total**

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (28.989.877) (25.403.408) Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets

Jumlah Bersih **5.768.985.521** **5.055.278.225** **Net Total**



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan pada bank lain adalah 2,82% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 6,00% per tahun.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar.

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Saldo awal tahun	25.403.408	12.706.316
- Penyisihan tahun berjalan	12.436.951	19.879.090
- Pemulihan Tahun Berjalan	(8.850.482)	(7.181.998)
- Saldo akhir tahun	<u>28.989.877</u>	<u>25.403.408</u>

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.3 Placements with other Banks (continued)

Interest rates per annum

The average interest rates of saving deposits with other banks are 2,82% per year, and time deposits are 6,00% per year.

By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility

All placements with other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

Placements with other banks pledged as collateral

There were not placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2022.

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

Balance of beginning of year	-
Provision during the year	-
Recovery during the year	-
Balance at end of year	-



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2022	31/12/2021	Rekening/ Accounts	
- Lancar	463	11.071.414.652	10.098.997.356	527	Current -
- Perhatian Khusus	75	953.677.754	1.074.103.325	77	Special Mention -
- Kurang Lancar	39	410.019.550	556.109.750	24	Substandard -
- Diragukan	29	288.569.600	109.562.825	13	Doubtfull -
- Macet	33	155.383.900	325.869.912	43	Loss -
Jumlah	<u>639</u>	<u>12.879.065.456</u>	<u>12.164.643.168</u>	<u>684</u>	Total -
- Provisi		(214.545.780)	(200.922.258)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(13.792.750)	(130.300)		Deferred Revenue -
Kredit Yang Diberikan		<u>12.650.726.926</u>	<u>11.963.590.610</u>		Loans
Penyisihan Penghapusan Aset					Allowance for Uncollectible
Produktif		<u>(424.638.088)</u>	<u>(518.980.424)</u>		Account on Productive Assets
Jumlah Bersih		<u>12.226.088.838</u>	<u>11.444.610.186</u>		Net Total
		<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>		
Baki debit kredit dengan agunan likuid		<u>240.546.775</u>	<u>1.095.041.412</u>		Outstanding loans with liquid collateral

Berdasarkan jenis kredit

By type of loans

1 Performing

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	21.190.000	-	21.190.000	Related -
- Tidak Terkait	406.638.000	-	406.638.000	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	151.800.000	-	151.800.000	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	530.260.000	-	530.260.000	Related -
- Tidak Terkait	9.961.526.652	953.677.754	10.915.204.406	Third Parties -
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>	<u>953.677.754</u>	<u>12.025.092.406</u>	Total

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhuwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)**

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

**3.4 Loans (continued)
By type of loans (continued)**

Jenis	31/12/2021			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	90.650.000	39.704.000	130.354.000	Related -
- Tidak Terkait	9.000.000	-	9.000.000	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	8.800.000	-	8.800.000	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	106.045.000	88.481.250	194.526.250	Related -
- Tidak Terkait	9.884.502.356	945.918.075	10.830.420.431	Third Parties -
Jumlah	10.098.997.356	1.074.103.325	11.173.100.681	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2022			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	6.346.750	6.346.750	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	410.019.550	288.569.600	149.037.150	847.626.300	Third Parties -
Jumlah	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2021				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	124.444.000	-	-	124.444.000	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	11.196.750	11.196.750	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	431.665.750	109.562.825	314.673.162	855.901.737	Third Parties -
Jumlah	556.109.750	109.562.825	325.869.912	991.542.487	Total

Berdasarkan sektor ekonomi

By economic sectors

1 Performing

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	47.260.000	-	47.260.000	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	Construction

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By type of loans (continued)



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-
Pengangkutan dan Pergudangan	-
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-
Informasi dan Komunikasi	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-
Real Estate	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-
Pendidikan	-

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	-
Transportation and Warehousing	-
Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverage	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-
Education	-



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	417.308.000	-	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
Rumah Tangga	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	10.606.846.652	953.677.754	11.560.524.406
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>	<u>953.677.754</u>	<u>11.607.784.406</u>

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Human Health Activities and Social Activities
Arts, Entertainment and Recreation
Other Service Activities
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Household
Not Other Business Fields
Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2021			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	Agriculture, Plantation and Forestry
Perikanan	-	-	-	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Konstruksi	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	Large and Retail Trade
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	Accommoda tion provider and food-beverage providers
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	Transportation, Warehousing and Communication
Real Estate	-	-	-	Real Estate
Administrasi Pemerintah, Pertanahan, dan jaminan sosial	-	-	-	Government Administration, Land, and Social Security
Jasa Pendidikan	-	-	-	Education Services
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	Health and Social Activities Services

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhuwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-
Industri Pengolahan	-
Listrik, Gas, dan Air	-
Rumah Tangga	-
Perantara Keuangan	-
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	8.800.000
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	10.090.197.356
Jumlah	10.098.997.356

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

**3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)**

Community Service, Social Culture, Entertainment and Individual Others	-
Private Services Serving the Household	-
Manufacture	-
Electricity, Gas, and Water	-
Household	-
Financial Intermediaries	-
Business that doesn't have Clear Boundaries	8.800.000
Non Business field (Others)	11.164.300.681
Total	11.173.100.681



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

2 Nonperforming

31/12/2022

Jenis	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	<i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	<i>Mining and Excavation</i>
Industri Pengolahan	-	-	-	-	<i>Processing Industry</i>
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	<i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air</i>
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	<i>Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities</i>
Konstruksi	-	-	-	-	<i>Construction</i>
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	<i>Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles</i>
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	<i>Transportation and Warehousing</i>



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	Other Service Activities



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>410.019.550</u>	<u>288.569.600</u>	<u>155.383.900</u>	<u>853.973.050</u>	Total
31/12/2021					
Jenis	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Type
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	-	Agriculture, Plantation and Forestry
Perikanan	-	-	-	-	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	Mining and Excavation
Konstruksi	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	-	-	Large and Retail Trade



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Accommodation provider and food-beverage providers
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Transportation, Warehousing and Communication
Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
Administrasi Pemerintah, Pertanahan, dan jaminan sosial	-	-	-	-	-	Government Administration, Land, and Social Security
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	Education Services
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	Health and Social Activities Services
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	-	Community Service, Social Culture, Entertainment and Individual Others
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Private Services Serving the Household
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Manufacture
Listrik, Gas, dan Air Rumah Tangga	-	-	-	-	-	Electricity, Gas, and Water Household
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	Financial Intermediaries



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	-	-	11.196.750	11.196.750	Business that doesn't have Clear Boundaries
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	556.109.750	109.562.825	314.673.162	980.345.737	Non Business field (Others)
Jumlah	<u>556.109.750</u>	<u>109.562.825</u>	<u>325.869.912</u>	<u>991.542.487</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Berdasarkan jangka waktu Kredit

By loan period

1 Performing

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	224.242.500	780.000	225.022.500	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.709.450.400	6.996.500	1.716.446.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.983.476.752	945.901.254	9.929.378.006	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	154.245.000	-	154.245.000	More than 5 Year
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>	<u>953.677.754</u>	<u>12.025.092.406</u>	Total

Jenis	31/12/2021			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	185.614.400	9.080.000	194.694.400	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.355.643.150	130.116.850	1.485.760.000	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.557.739.806	934.906.475	9.492.646.281	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>10.098.997.356</u>	<u>1.074.103.325</u>	<u>11.173.100.681</u>	Total

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Koluta Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)**

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2022				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	250.000	250.000	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	41.895.700	23.580.700	17.281.025	82.757.425	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	368.123.850	264.988.900	137.852.875	770.965.625	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>410.019.550</u>	<u>288.569.600</u>	<u>155.383.900</u>	<u>853.973.050</u>	Total

Jenis	31/12/2021				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	10.680.000	2.910.000	2.507.000	16.097.000	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	155.731.000	18.625.000	18.373.975	192.729.975	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	389.698.750	88.027.825	304.988.937	782.715.512	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>556.109.750</u>	<u>109.562.825</u>	<u>325.869.912</u>	<u>991.542.487</u>	Total

Berdasarkan sisa jatuh tempo

By remaining maturity

1 Performing

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	601.330.575	115.029.300	716.359.875	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	3.005.117.330	615.679.854	3.620.797.184	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.310.721.747	222.968.600	7.533.690.347	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	154.245.000	-	154.245.000	More than 5 Year
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>	<u>953.677.754</u>	<u>12.025.092.406</u>	Total

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sisa jatuh tempo (lanjutan)**

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

**3.4 Loans (continued)
By remaining maturity (continued)**

Jenis	31/12/2021			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	1.990.000	1.990.000	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	793.145.300	162.462.900	955.608.200	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.269.487.250	353.322.975	2.622.810.225	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.036.364.806	556.327.450	7.592.692.256	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>10.098.997.356</u>	<u>1.074.103.325</u>	<u>11.173.100.681</u>	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2022			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Jatuh Tempo	-	-	1.516.925	1.516.925	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	139.541.850	137.718.800	78.544.975	355.805.625	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	181.091.750	96.702.150	57.656.000	335.449.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	89.385.950	54.148.650	17.666.000	161.200.600	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>410.019.550</u>	<u>288.569.600</u>	<u>155.383.900</u>	<u>853.973.050</u>	Total

Jenis	31/12/2021			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Jatuh Tempo	130.544.000	11.137.000	59.269.975	200.950.975	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	60.067.400	21.971.825	116.544.600	198.583.825	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	29.622.050	22.722.000	135.971.337	188.315.387	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	335.876.300	53.732.000	14.084.000	403.692.300	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>556.109.750</u>	<u>109.562.825</u>	<u>325.869.912</u>	<u>991.542.487</u>	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
- Saldo awal tahun	518.980.424
- Penyisihan tahun berjalan	387.605.516
- Pemulihan tahun berjalan	(481.947.852)
- Hapus Buku	-
- Saldo Akhir Tahun	<u>424.638.088</u>

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Bank juga memberikan pinjaman tanpa agunan (KTA).

Pinjaman sindikasi

Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumtif lainnya.

	<u>2022</u>
- Baki debit	125.193.000
- Bunga	12,00%
- Kolektibilitas	Lancar/ Current

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan POJK No. 49/POJK.03/2017, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	518.980.424	799.576.770	Balance of beginning of year -
	387.605.516	334.594.756	Provision during the year -
	(481.947.852)	(404.272.891)	Recovery during the year -
	-	(210.918.211)	Write Off -
	<u>424.638.088</u>	<u>518.980.424</u>	Balance at end of year -

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank. Banks also provide loans without collateral (KTA).

Syndicated loans

There is no syndicated loans for the year ended December 31, 2022 and 2021.

Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are others consumption loans.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	125.193.000	207.901.500	Outstanding loan -
	12,00%	12,00%	Interest -
	Lancar/ Current	Lancar/ Current	Collectibility -

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with POJK No. 49/POJK.03/2017, LLL are as follows:

	10%	Provision of Funds to Related Parties -
	20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties -
	30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2022 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi Pokok Lainnya

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan Suku Bunga, Tabungan, Deposito, Kredit dan Biaya Terkait Lainnya No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K tanggal 4 April 2022:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Other Basic Information

Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy

Interest rate based on the Board of Directors Decision Letter Regarding The Determination of Interest Rates For Savings, Time Deposits, loan and other Related Costs No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K dated April 4, 2022:

Suku Bunga Kredit

Tujuan Kredit	Suku Bunga	Keterangan
Untuk Umum	1,5%	suku bunga perbulan dari limit kredit, bersifat flat
Untuk Pegawai, Pengurus dan Pemegang Saham Bank Sari Dinar kencana	1%	suku bunga perbulan dari limit kredit, bersifat flat

Suku Bunga Untuk Biaya-Biaya

Tujuan Biaya	Suku Bunga	Keterangan
a. Provisi:		
Untuk Umum	1,9%	suku bunga dari limit kredit
Untuk Pegawai, Pengurus, dan Pemegang Saham Bank Sari Dinarkencana	1,25%	suku bunga dari limit kredit
b. Administrasi:		
Untuk Umum	1,9%	suku bunga dari limit kredit
Untuk Pegawai, Pengurus, dan Pemegang Saham Bank Sari Dinarkencana	1,25%	suku bunga dari limit kredit



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi karena dampak dari penyebaran Covid-19, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	
- Jumlah Debitur	18	Debtor Total -
- Baki debit	380.654.680	Outstanding Loan -
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	Deferred interest income -

3.5 Aset tetap

Aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		<u>Mutasi/ Movements</u>			
	<u>31/12/2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31/12/2022</u>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	449.337.819	15.060.000	-	464.397.819	Equipment -
Jumlah	648.487.819	15.060.000	-	663.547.819	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
- Kendaraan	191.450.002	2.799.989	-	194.249.991	Vehicle -
- Inventaris	413.508.914	19.433.390	4.937.500	428.004.804	Equipment -
Jumlah	604.958.916	22.233.379	4.937.500	622.254.795	Total
Nilai Buku	43.528.903			41.293.024	Book Value

		<u>Mutasi/ Movements</u>			
	<u>30/12/2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31/12/2021</u>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	425.612.819	27.524.000	3.799.000	449.337.819	Equipment -
Jumlah	624.762.819	27.524.000	3.799.000	648.487.819	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
- Kendaraan	188.141.651	3.308.351	-	191.450.002	Vehicle -
- Inventaris	386.492.407	30.815.507	3.799.000	413.508.914	Equipment -
Jumlah	574.634.058	34.123.858	3.799.000	604.958.916	Total
Nilai Buku	50.128.761			43.528.903	Book Value

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Restructurisation

The restructured loans due to the impact of the spread of Covid-19 are as follows:

	<u>2022</u>	
- Jumlah Debitur	18	Debtor Total -
- Baki debit	380.654.680	Outstanding Loan -
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	Deferred interest income -

3.5 Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		<u>Mutasi/ Movements</u>			
	<u>31/12/2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31/12/2022</u>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	449.337.819	15.060.000	-	464.397.819	Equipment -
Jumlah	648.487.819	15.060.000	-	663.547.819	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
- Kendaraan	191.450.002	2.799.989	-	194.249.991	Vehicle -
- Inventaris	413.508.914	19.433.390	4.937.500	428.004.804	Equipment -
Jumlah	604.958.916	22.233.379	4.937.500	622.254.795	Total
Nilai Buku	43.528.903			41.293.024	Book Value

		<u>Mutasi/ Movements</u>			
	<u>30/12/2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>31/12/2021</u>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost	
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	425.612.819	27.524.000	3.799.000	449.337.819	Equipment -
Jumlah	624.762.819	27.524.000	3.799.000	648.487.819	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
- Kendaraan	188.141.651	3.308.351	-	191.450.002	Vehicle -
- Inventaris	386.492.407	30.815.507	3.799.000	413.508.914	Equipment -
Jumlah	574.634.058	34.123.858	3.799.000	604.958.916	Total
Nilai Buku	50.128.761			43.528.903	Book Value



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.6 Aset takberwujud

Aset takberwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
- Program Aplikasi SIAP Ultimate	70.500.000	58.500.000	SIAP Ultimate Software -
- Akumulasi Amortisasi	(58.499.998)	(58.499.998)	Accumulated Amotization -
Jumlah	12.000.002	2	Total

3.7 Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Gedung	-	60.000.000	Build Rent -
- Persediaan Materai	436.000	176.000	Dumpty Stamp -
- Barang & Cetakan	8.199.750	9.657.000	Goods and Molds -
Jumlah	8.635.750	69.833.000	Total

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2022 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2021	Sewa Gedung / Build Rent	01/01/2021- 31/12/2022	120.000.000	60.000.000	120.000.000	-
Jumlah/ Total			120.000.000	60.000.000	120.000.000	-

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2021 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2021	Sewa Gedung/ Build Rent	01/01/2021- 31/12/2022	120.000.000	5.000.000	60.000.000	60.000.000
Jumlah/ Total			120.000.000	5.000.000	60.000.000	60.000.000

Penjelasan tentang sewa

Kantor

- Pemilik : Ni Luh Sutji
Orang Tua Pemegang Saham
- Biaya : Rp 120.000.000
- Periode : 2 tahun
01/01/2021 - 31/12/2022
- Pajak sewa gedung sebesar Rp12.000.000,- telah dibayar oleh pemilik gedung.

Explanation of Rent

Office

- Lessor : Ni Luh Sutji
Shareholder's Parent
- Cost : Rp 120.000.000
- Period : 2 year
01/01/2021 - 31/12/2022
- Rental income tax of IDR12.000.000,- already paid by building's owner.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	621.478	606.876	Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest) -
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	4.883.320	5.339.218	Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest) -
- PPh Pasal 21 Masa Desember	6.802.231	2.334.489	Income Tax - Article 21 - December -
- luran BPJS Ketenagakerjaan	2.112.377	2.309.492	Premium for BPJS Ketenagakerjaan -
- luran BPJS Kesehatan	770.695	836.400	Premium for BPJS Kesehatan -
- Titipan Insentif	1.621.979	4.517.774	Insentive Deposits -
- Titipan Nasabah	1.425.000	1.425.000	Customer Deposits -
- Titipan Premi Ass. JR Putera (nas)	61.475.889	-	Insurance Premium Deposit JR Putera (nas) -
Jumlah	<u>79.712.969</u>	<u>17.369.249</u>	Total

3.9 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- Tabungan	1.485.369	1.294.903	Saving Deposits From Customers -
- Deposito Pihak Ketiga	13.554.246	12.150.414	Time Deposit From Customers -
Jumlah	<u>15.039.615</u>	<u>13.445.317</u>	Total

3.10 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- PPh Pasal 25 (Desember)	11.952.120	5.829.101	Corporate Income Tax - Article 25 -
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	45.927.968	103.476.158	Corporate Income Tax - Article 29 -
Jumlah	<u>57.880.088</u>	<u>109.305.259</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

3.8 Accrued expenses

Accrued expenses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	621.478	606.876	Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest) -
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	4.883.320	5.339.218	Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest) -
- PPh Pasal 21 Masa Desember	6.802.231	2.334.489	Income Tax - Article 21 - December -
- luran BPJS Ketenagakerjaan	2.112.377	2.309.492	Premium for BPJS Ketenagakerjaan -
- luran BPJS Kesehatan	770.695	836.400	Premium for BPJS Kesehatan -
- Titipan Insentif	1.621.979	4.517.774	Insentive Deposits -
- Titipan Nasabah	1.425.000	1.425.000	Customer Deposits -
- Titipan Premi Ass. JR Putera (nas)	61.475.889	-	Insurance Premium Deposit JR Putera (nas) -
Jumlah	<u>79.712.969</u>	<u>17.369.249</u>	Total

3.9 Interest payable

Interest payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- Tabungan	1.485.369	1.294.903	Saving Deposits From Customers -
- Deposito Pihak Ketiga	13.554.246	12.150.414	Time Deposit From Customers -
Jumlah	<u>15.039.615</u>	<u>13.445.317</u>	Total

3.10 Taxes payable

Taxes payable as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- PPh Pasal 25 (Desember)	11.952.120	5.829.101	Corporate Income Tax - Article 25 -
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	45.927.968	103.476.158	Corporate Income Tax - Article 29 -
Jumlah	<u>57.880.088</u>	<u>109.305.259</u>	Total

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2022 are as follows:

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kuhlua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.10 Utang pajak (Lanjutan)

Laba (Komersial)/ Profit (Commercial)					1.537.275.316
Koreksi Fiskal:/ Fiscal Correction:					
- Konsumsi/ Consumption				15.887.050	
- Komunikasi/ Communication				8.695.250	
- Beban PPAP atas Penempatan Pada Bank Lain/ Allowance for Losses expenses of Placements with other Banks				12.436.951	
- Beban PPAP atas Kredit yang diberikan/ Allowance for Losses expenses of Loans				481.947.879	
- Promosi/ Promotion				5.058.800	
- Sanksi Perpajakan/ Tax Sanction				902.680	
- Seragam/ Uniform				14.409.362	
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses				24.252.968	
- Pemulihan atas Penempatan Pada Bank Lain/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placements with other Banks)				(8.850.482)	
- Pemulihan atas Kredit yang diberikan/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)				<u>(481.947.852)</u>	
Jumlah koreksi fiskal/ Fiscal correction total					<u>72.792.606</u>
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)					1.610.067.922
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)					1.610.067.000
Penghasilan kena pajak/ Taxable income					
Pasal 31E/ Article 31E				4.800.000.000	
Peredaran bruto:/ Gross income:				4.498.869.126	
Laba dengan fasilitas/ Profit with facility					1.610.067.000
Laba tanpa fasilitas/ Profit with non-facility					-
Taksiran pajak penghasilan/ Estimated of income tax					
- Dengan Fasilitas/ With Facility	22% x 50% x	1.610.067.000	=	177.107.370	
- Tanpa Fasilitas/ With non-facility	22% x	-	=	-	
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ Corporate taxes payable total					<u>177.107.370</u>
PPH Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)					<u>119.227.282</u>
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax (31/12/2022)					<u>57.880.088</u>
PPH Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Des)					<u>11.952.120</u>
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax					<u>45.927.968</u>

Pajak yang terutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp177.107.370,- dan telah dibayarkan sampai masa pajak Nopember sebesar Rp119.227.282,-, sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp57.880.088,-.

The tax payable as of December 31, 2022 amount to Rp177.107.370,- and has been paid up to tax period of November amount to Rp119.227.282,-, so the underpayment of income tax is Rp57.880.088,-.

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Koltua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.10 Utang pajak (Lanjutan)

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Kredit yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp27,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Penempatan Pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp3.586.469,-.

3.11 Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
- Tabungan	3.031.961.532	2.706.648.134	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5.639.650.000	5.388.800.000	Time Deposits -
Jumlah	<u>8.671.611.532</u>	<u>8.095.448.134</u>	Total

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

1) Tabungan

<u>31/12/2022</u>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	349.221.676	2.186.830.602	2.536.052.278
- TabunganKu	1.642.367	494.266.887	495.909.254
Jumlah/ Total	<u>350.864.043</u>	<u>2.681.097.489</u>	<u>3.031.961.532</u>
	78 rekening	2.989 rekening	3.067 rekening
<u>31/12/2021</u>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	350.975.965	1.959.450.813	2.310.426.778
- TabunganKu	792.257	395.429.099	396.221.356
Jumlah/ Total	<u>351.768.222</u>	<u>2.354.879.912</u>	<u>2.706.648.134</u>
	80 rekening	2.990 rekening	3.070 rekening

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.10 Taxes payable (Continued)

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses loans which can be negative in the following year is Rp27,-.

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses placements with other banks which can be negative in the following year is Rp3.586.469,-.

3.11 Deposits from customers

Deposits from customers as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Details of savings and deposits are as follows:

1) Saving Deposits



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

2) Deposito Berjangka

Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	31/12/2022		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	3.650.000	826.650.000	830.300.000
- 4 - 6	-	1.950.000.000	1.950.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.493.000.000	2.614.550.000
- > 12	114.800.000	130.000.000	244.800.000
Jumlah/ Total	240.000.000	5.399.650.000	5.639.650.000
	28 rekening	36 rekening	64 rekening

Jangka Waktu/ Period Bulan/ Month	31/12/2021		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	-	733.000.000	733.000.000
- 4 - 6	200.000.000	2.220.000.000	2.420.000.000
- 7 - 12	69.900.000	1.923.000.000	1.992.900.000
- > 12	142.900.000	100.000.000	242.900.000
Jumlah/ Total	412.800.000	4.976.000.000	5.388.800.000
	37 rekening	40 rekening	77 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022
- Tabungan dan Deposito	1.185.396.058

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Memo Direksi No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K tanggal 4 April 2022:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Deposits from customers (Continued)

2) Time Deposits

Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 are as follows.

	31/12/2021
- Saving Deposits and Time Deposits	-

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K dated April 4,



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

- 1) Tabungan

Jenis Tabungan	Suku Bunga
Tabungan Sarina	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp1.000,- per bulan
Biaya Ganti Buku	Rp7.500,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp10.000,-
Setoran awal minimal	Rp15.000,-
Setoran selanjutnya minima	Rp5.000,-
TabunganKu	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp 0,-
Biaya Ganti Buku	Rp 0,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp5.000,-
Setoran awal minimal	Rp20.000,-
Setoran selanjutnya minima	Rp10.000,-

Tingkat suku bunga deposito per tahun, sebagai berikut:

- 2) Deposito

Keterangan/ Explanation	Bunga/ Interest
1 Bulan/ Month	4,50%
3 Bulan/ Month	4,75%
6 Bulan/ Month	5,00%
12 Bulan/ Month	5,25%
24 Bulan/ Month	5,50%

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Deposits from customers (Continued)

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

- 1) Saving Deposits

The interest rates of time deposits per year, as follows:

- 2) Time Deposits

3.12 Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021
Tabungan		
- PT BPR Central Pitoby	39.106.064	37.951.824
- PT BPR Christa Jaya Perdana	1.140.461	1.106.788
- PT BPR Nusantara Abdi Mulia	57.752.861	56.048.100
Jumlah	97.999.386	95.106.712

Kebijakan Bunga

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan dari Bank lain adalah 3,0% per tahun.

3.12 Deposits from other Banks

Deposits from other Banks as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31/12/2022	31/12/2021
Saving Deposits		
PT BPR Central Pitoby	39.106.064	37.951.824
PT BPR Christa Jaya Perdana	1.140.461	1.106.788
PT BPR Nusantara Abdi Mulia	57.752.861	56.048.100
Total	97.999.386	95.106.712

Interest Policy

The average interest rates of saving deposits from other Banks are 3,0% per year.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.13 Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
- Asuransi Jamkrida	-	9.432.754	Jamkrida Insurance -
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	19.365.277	-	BPJS Ketenagakerjaan Insurance -
- Lainnya	5.746.000	5.746.000	Others -
Jumlah	25.111.277	15.178.754	Total

3.13 Other liabilities

Other liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

3.14 Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
- PT Bank Pembangunan Daerah NTT	113.530.524	81.979.703	PT Bank Pembangunan Daerah NTT -
- Provisi	(7.500.000)	(17.500.000)	Provision -
Jumlah	106.030.524	64.479.703	Total

3.14 Borrowings

Borrowings as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of borrowings are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah NTT

PT Bank Pembangunan Daerah NTT

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2022		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 30	0,12%	12	22/06/2022 - 22/06/2023	1.500.000.000	113.530.524
				1.500.000.000	113.530.524
Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2021		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 78	0,12%	12	22/06/2021 - 22/06/2022	3.000.000.000	81.979.703
				3.000.000.000	81.979.703

3.15 Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31/12/2022	31/12/2021	
- Imbalan Pasca Kerja	194.000.000	75.000.000	Post-Employment Benefits -
Jumlah	194.000.000	75.000.000	Total

3.15 Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2022</u>
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	-
- Cadangan Umum	1.200.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	568.576.006
- Laba Tahun Berjalan	1.360.167.946
Jumlah	<u>9.128.743.952</u>

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 06 November 2021 yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Nyoman Radjendra	15.000	25,00%	1.500.000.000
2	I Putu Gede Sukaatmadja	3.000	5,00%	300.000.000
3	Made Sri Aryani	6.000	10,00%	600.000.000
4	Nyoman Warisano	6.000	10,00%	600.000.000
5	Ketut Surahardja	2.400	4,00%	240.000.000
6	Luh Putu Martini	6.000	10,00%	600.000.000
7	I Made Putra Djaja	6.000	10,00%	600.000.000
8	I Ketut Indrawan	6.000	10,00%	600.000.000
9	I Gede Supathya	3.600	6,00%	360.000.000
10	Ni Made Susilawati	6.000	10,00%	600.000.000
	Jumlah/ Total	<u>60.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>6.000.000.000</u>

3.16 Equity

Equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31/12/2021</u>	
6.000.000.000	6.000.000.000	Authorized Capital (Share) -
-	-	Unpaid Capital -
1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve -
6.889.919	6.889.919	Retained Earnings -
1.160.442.271	1.160.442.271	Profit for the Year -
8.367.332.190	8.367.332.190	Total

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 10 dated November 06, 2021 of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 60.000 (six thousand) shares each valued at Rp100.000,- (one hundred thousand rupiah). The authorized capital, 60.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah). The composition of share ownership as follows:



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)

4.1 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Tabungan	22.703.823	54.510.002
- Deposito	249.284.905	91.747.544
- Bunga Kredit yang Diberikan	3.233.549.041	3.185.911.770
- Provisi	192.541.548	199.627.598
- Administrasi Kredit	1.084.670	-
Jumlah	<u>3.699.163.987</u>	<u>3.531.796.914</u>

4.2 Beban bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	2.894.102	3.965.348
- Deposito	-	39.919.158
- Pinjaman Yang Diberikan	11.450.821	12.473.113
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	85.410.650	77.284.598
- Deposito	286.291.548	320.404.790
- Pinjaman Yang Diberikan	13.238.968	11.808.829
- Premi LPS	16.642.557	16.620.283
Jumlah	<u>415.928.646</u>	<u>482.476.119</u>

4.3 Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Denda Kredit	64.302.124	68.638.805
- Administrasi Tabungan dan Deposito	-	3.745.523
- Pinalty Deposito	-	3.000.000
- Pengembalian Kredit Hapus Buku	13.587.000	177.334.250
- Administrasi Tutup Rekening	2.851.181	-
- Pemulihan PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	8.850.482	7.181.998
- Pemulihan PPAP - Kredit Yang Diberikan	481.947.852	404.272.891
- Administrasi Kredit	-	153.596.064

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

4.1 Interest revenue

Interest revenue from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Placements with Other Banks		
Interest		
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Loans Interest	-	-
Provision	-	-
Loan Administration	-	-
Total	<u>3.699.163.987</u>	<u>3.531.796.914</u>

4.2 Interest expenses

Interest expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Interest for Other Banks		
Time Deposits	-	-
Borrowings	-	-
Transaction Expense	-	-
Interest for for Non Bank		
Saving Deposits	-	-
Time Deposits	-	-
Transaction Expense	-	-
Deposit Insurance Premium	-	-
Total	<u>415.928.646</u>	<u>482.476.119</u>

4.3 Other operating income

Other operating income from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penalty of Late Installment	64.302.124	68.638.805
Administration of Saving Deposit and Time Deposit	-	3.745.523
Time Deposit Pinalty	-	3.000.000
Refund Of Write Off Loans	13.587.000	177.334.250
Close Account of Saving Deposit	2.851.181	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placement)	8.850.482	7.181.998
Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)	481.947.852	404.272.891
Loans Administration	-	153.596.064



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.3 Pendapatan operasional lainnya (lanjutan)

4.3 Other operating income (continued)

- Administrasi Kredit Sekaligus	205.080.400	-	Loans Administration at Once	-
- Ganti Buku Tabungan	22.505.500	22.879.000	Saving Deposit Book Replacement	-
- Pendapatan Bunga Kredit yang Tertinggal	400.000	-	Lagging Loans Interest Income	-
- Reward Bank Mandiri	100.000	-	Mandiri Bank Reward	-
- Selisih Transfer Antar Bank	80.600	-	Difference in Transfers Between Banks	-
Jumlah	799.705.139	840.648.531	Total	

4.4 Beban penyisihan kerugian

4.4 Allowance for losses expenses

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>		
- Penempatan Pada Bank Lain	12.436.951	19.879.090	Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan	387.605.516	334.594.756	Loans	-
Jumlah	400.042.467	354.473.846	Total	

4.5 Beban pemasaran

4.5 Marketing expenses

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>		
- Pemasaran	1.500.000	8.305.000	Marketing	-
Jumlah	1.500.000	8.305.000	Total	

4.6 Beban Administrasi dan Umum

4.6 Administrative and general expenses

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>		
- Tenaga Kerja:			Employee	-
- Gaji & Upah	1.183.592.899	1.041.288.430	Salaries & Wages	-
- Honorarium	72.000.000	117.333.333	Honorarium	-
- Lainnya	365.477.570	409.896.745	Others	-
- Pendidikan	93.834.685	26.467.400	Education	-
- Premi Asuransi	-	98.122.137	Insurance	-
- Sewa	60.000.000	60.000.000	Rent	-
- Pajak-Pajak	4.046.987	33.575.095	Taxes	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan	41.908.625	26.723.051	Maintenance and Service	-
- Penyusutan & Amortisasi	17.295.879	34.728.017	Depreciation & Amortization	-
- Barang dan Jasa	147.632.356	192.212.670	Goods and Services	-
Jumlah	1.985.789.001	2.040.346.878	Total	



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.6 Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
- Dewan Komisaris	72.000.000
- Direksi	269.760.000
Jumlah	<u>341.760.000</u>

4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
- Audit KAP, Akomodasi dan Tiket	19.136.600
- Iuran OJK	10.000.000
- Amortisasi Notaris, Provisi Kredit	25.000.000
- Operasional Lainnya di Bank Lain	162.000
- Operasional Lainnya Maintenance Siab	24.000.000
- Sanksi Keterlambatan Laporan SID, OJK	1.120.000
- ID Card	94.000
- Pembuatan Akta dan Notaris	5.850.000
- Konsumsi	15.887.050
- Operasional Website BPR SDK	1.209.472
- JP-Kebakaran, CIS, CICB, CIT	-
- Cetak Struktur Organisasi	100.000
- Sanksi Pajak	902.680
- Reward Pencapaian KRD oleh AO	1.500.000
- Psikotest dan Kesehatan	2.864.800
Jumlah	<u>107.826.602</u>

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.6 Administrative and general expenses (continued)

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2022 are as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>
Board of Commissioners	21%
Directors	79%
Total	<u>100%</u>

4.7 Other operating expenses

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Auditor, Accommodation and Ticket	16.125.000	16.125.000
Contribution for OJK	10.000.000	10.000.000
Amortization, Notaris, and Loans Provision	27.500.000	27.500.000
Other Operational in Other Bank	13.000	13.000
Other Operational Maintenance Siab	24.000.000	24.000.000
Sanction SID, OJK	1.120.000	660.000
Uniform and ID Card	94.000	386.000
Making Deed and Notary	5.850.000	-
Consumption	15.887.050	13.917.900
Operational Website BPR SDK	1.209.472	1.420.426
JP-Fire, CIS, CICB, CIT	-	1.926.851
Organizational Structure	100.000	215.000
Tax Sanctions	902.680	-
KRD and AO Reward	1.500.000	-
Psikotest and Healthy	2.864.800	-
Total	<u>107.826.602</u>	<u>96.164.177</u>



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Selisih Kas	17.368	10.550
- Penjualan Inventaris	-	700.000
- Premi Asuransi Jamkrida	6.743.559	5.801.586
- Premi Asuransi BPJS Ketenagakerja	217.247	-
- Absensi Karyawan	2.145.000	-
Jumlah	<u>9.123.174</u>	<u>6.512.136</u>

4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
- Canang dan Punia	20.480.000	19.460.000
- Psikotest dan Kesehatan	-	11.322.200
- Hadiah untuk customer	2.897.300	24.191.720
- Acara Internal	13.552.968	-
- Legalitas	-	20.750.000
- Iuran Perbarindo	12.000.000	-
- Pajak Sewa Gedung	-	12.000.000
- Santunan Duka Pemegang Saham	-	5.600.000
- Iuran FKLJK	3.000.000	-
- Sumbangan	7.700.000	-
Jumlah	<u>59.630.268</u>	<u>93.323.920</u>

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemilik gedung kantor adalah Orang Tua Pemegang Saham atas nama Ni Luh Sutji. Harga sewa yang disepakati adalah Rp120.000.000,- untuk 2 tahun.

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash Rounded Off	-	10.550
Gains of Selling Fixed Assets	-	700.000
Jamkrida Insurance Premium	5.801.586	5.801.586
Employment BPJS Insurance Premium	-	-
Employee Absenteeism	-	-
Total	<u>6.512.136</u>	<u>6.512.136</u>

4.9 Non-Operating Expenses

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Offering	19.460.000	19.460.000
Psikotest and Healthy	-	11.322.200
Gift for Customers	2.897.300	24.191.720
Internal Events	13.552.968	-
Legality	-	20.750.000
Contribution for Perbarindo	12.000.000	-
Rental Tax	-	12.000.000
Shareholder Grief Compensation	-	5.600.000
Contribution for FKLJK	3.000.000	-
Donation	7.700.000	-
Total	<u>59.630.268</u>	<u>93.323.920</u>

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The owner of the branch office building is the Shareholder's Parent on behalf of Ni Luh Sutji. The rental price disbursed is Rp120.000.000,- for 2 years.



5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022, dapat dilihat pada lampiran 1, 3, dan 4.

6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Committed Claims
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	1.391.569.476	2.918.020.297	Unused Borrowing -
Jumlah	<u>1.391.569.476</u>	<u>2.918.020.297</u>	Total
Kewajiban Komitmen			Committed Liabilities
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum	-	-	Undisbursed loan facilities -
- Lainnya	-	-	Others -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Kontijensi			Contingencies
Tagihan Kontijensi			Contingent Receivables
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	367.106.083	385.140.121	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	474.765.719	488.352.719	Productive Assets (Loans) Written-off -
Jumlah	<u>841.871.802</u>	<u>873.492.840</u>	Total

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUE)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2022, could be seen on appendix 1, 3, and 4.

6 COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

	<u>31/12/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Committed Claims
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	1.391.569.476	2.918.020.297	Unused Borrowing -
Jumlah	<u>1.391.569.476</u>	<u>2.918.020.297</u>	Total
Kewajiban Komitmen			Committed Liabilities
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum	-	-	Undisbursed loan facilities -
- Lainnya	-	-	Others -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Kontijensi			Contingencies
Tagihan Kontijensi			Contingent Receivables
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	367.106.083	385.140.121	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	474.765.719	488.352.719	Productive Assets (Loans) Written-off -
Jumlah	<u>841.871.802</u>	<u>873.492.840</u>	Total

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.



7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (LANJUTAN)

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

Periode	%
30/09/2021-28/01/2022	6,00%
29/01/2022-27/05/2022	6,00%
28/05/2025-30/09/2022	6,00%
01/10/2022-31/01/2023	6,25%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is a participant of the program.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.642.557,- dan Rp16.620.283,-. (catatan 4.2).

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2022 and 2021 amounting to Rp16.642.557,- and Rp16.620.283,- respectively (note 4.2).

8 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

8 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank adalah sebagai berikut:

Risks inherent in the functional activity of the bank are as follows:

1) Risiko Kredit

1) Credit Risk

Risiko kredit adalah potensi kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan.

Credit risk is the potential for financial loss when a customer or counterparty fails to meet its obligations at maturity. Credit risk comes primarily from loans.

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ada untuk memastikan beberapa hal berikut:

Credit risk is the potential for financial loss when a customer or counterparty fails to meet its obligations at maturity. Credit risk comes primarily from loans.

- Analisa usaha setiap sektor kredit, kelengkapan dokumen dan pengikatan dalam kegiatan pemberian kredit.
- Proses manajemen risiko dari identifikasi risiko, analisa risiko, pengukuran risiko hingga monitoring risiko kredit dalam siklus proses pemberian kredit secara menyeluruh.
- Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, menurunkan NPL bank dan meningkatkan hasil usaha.
- Meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan melalui training dan pendidikan di internal maupun eksternal.

- *Analysis of each business credit sector, documents and binding in lending activities.*
- *Credit risk management process of risk identification, risk analysis, risk measurement by monitoring credit risk in the loan processing cycle as a whole.*
- *Accelerate the completion of non-performing loans lowering the bank NPLs and improve business result.*
- *Improve the ability of the competence of employees through training and education both internal and external.*



8 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

2) Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*), yang dapat merugikan Bank, yaitu suku

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank dan perlu dikelola secara

Pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Fokus penerapan manajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasan internal yang melekat di dalam setiap proses operasional, peningkatan *risk awareness* dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Pengawasan internal dilakukan dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan internal dan eksternal. Setiap tindakan penyimpangan ditangani penyelesaiannya dengan melibatkan unit internal audit dan unit kerja lain yang terkait.

8 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

2) Market Risk

Market risk is the risk arising due to movements factors (adverse movement), which can be detrimental to the Bank such interest.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage the market risk exposures within acceptable parameters, while maximizing returns.

3) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet obligations that have matured and closed position in the market. Liquidity risk is the most important risks for commercial banks and need to be managed sustainably.

Liquidity risk is carried out, by monitoring obligations.

4) Operational Risk

Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank as a result of violations of employees, malfunction of the internal processes, system failures and external problems affecting the operations of the Bank.

The focus of the implementation of operational risk management is implementation of internal control that is inherent in every operational processes, increased risk awareness and risk management products and activities.

Internal monitoring is done to ensure that all operational activities are in compliance with internal and external regulations. Every action settlement is deal with irregularities involving the internal audit unit and other related units.



8 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

5) **Risiko Hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

6) **Risiko Strategis**

Pelaksanaan strategi, visi dan misi yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat memengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, bank telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate* dan *business plan*. Selain itu bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

7) **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Hal penting dalam penerapan risiko kepatuhan adalah untuk memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal/internal sebelum kebijakan atau prosedur disetujui direksi termasuk keputusan-keputusan manajemen yang akan diambil. Selain itu, pemantauan pencapaian posisi rasio-rasio keuangan penting dilakukan secara rutin dan berkala.

8 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

5) **Legal Risk**

Legal risk is the caused by deficiencies in the juridical aspect, which is partly due lawsuits, the absence of legislation that supports or weakness of such non-compliance with the terms of binding contract and validity of collateral.

Legal risk management is done to ensure that all activities of the Bank's and its relationships whit third parties is based on rules and requirements which protects the interests of the Bank in law.

6) **Strategics Risk**

Implementation of the strategy, vision and mission improper and business decisions that are not in line with the external changes could affect the continuity of Bank's business.

In connection with the foregoing, the bank has established, formulate, organize and monitor the implementation of the strategies including preparation of corporate and business plan. In addition the bank set a number of important indicators that are tailored to the adequacy of assets, capital and market conditions change so that the bank's business will continue to grow and continue to increase the trust of the stakeholders

7) **Compliance Risk**

Compliance risk is the risk than arise when the Bank does not comply or do not implement laws and other rules. Compliance risk, if not managed properly, will potentially imposed of fines, penalties, or damage to reputation.

It is important in the implementation of complience risk is to ensure compliance whit the provisions of the external/internal policies or procedures approved before directors including management decisions to be taken. In addition, monitoring the achievement of the position of the key financial ratios is conduct regularly and periodically.



8 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

8) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

9 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

8 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

8) Capital Risk Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in term of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategy and organizational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

9 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent events after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial

**10 KELANGSUNGAN USAHA**

Bank akan terus menjalankan usahanya secara berkelanjutan, dengan menjaga risiko kredit sekaligus memastikan kinerja bisnis tetap baik di tengah pandemi Covid-19. Bank akan menjalankan kegiatan operasional perbankan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku, serta mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial akibat kegiatan-kegiatan bisnis

11 KONDISI EKONOMI

Munculnya situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia hingga juga masuk di Indonesia dan seluruh daerah termasuk Nusa Tenggara Timur pada bulan Maret 2020 lalu, tentu akan membawa efek yang relatif besar kepada perekonomian nasional dan daerah yang juga berdampak pada kinerja perbankan. Terlebih industri perbankan juga diminta untuk memberikan kelonggaran kepada para debitur yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari pandemi Covid-19 ini baik dalam bentuk relaksasi maupun restrukturisasi. Hal ini tentu akan berdampak secara langsung terhadap pendapatan yang akan diterima Bank di tahun berjalan, sehingga Direksi dan Manajemen Bank diharapkan mampu membuat penyesuaian target dan strategi bisnis untuk bisa mengantisipasi kondisi-

12 PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Tanggal 2 Februari 2021 disahkan PP 35/2021, PP 36/2021, dan PP 37/2021. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank sudah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp194.000.000,- di internal bank.

13 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2022.

10 GOING CONCERN

The bank will continue to do business in a sustainable manner, by managing credit risk while ensuring acceptable performance amid the Covid-19 pandemic. We will implement banking operations in compliance with relevant rules and regulations, while considering economic, environment and social impact due to the Bank's business activities.

11 ECONOMIC CONDITIONAL

The outbreak of COVID-19 pandemic situation worldwide and also penetrated to Indonesia and all regions including Nusa Tenggara Timur in March 2020, would certainly have a fairly significant effect on the national and regional economy which also had an impact on banking performance. Moreover, the banking industry was also asked to provide concessions to debtors who were directly or indirectly affected by the COVID-19 pandemic both in terms of relaxation and restructuring. This will certainly have a direct impact on the income that the Bank will receive in the current year, therefore, the Board of Directors and Management of the Bank are expected to adjust our targets and business strategies in order to anticipate these conditions prudently.

12 SIGNIFICANT EVENT

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") on Job Creation comes into effect. February 2, 2021, were passed PP 35/2021, PP 36/2021, and PP 37/2021. The Bank is still conducting an assessment of the potential impact of the implementing regulations on the Employment Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2022, the Bank has calculated post-employee benefits amount of Rp194.000.000,- in internal Bank.

13 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2022.



14 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- *Rasio Non-Performing Loans*
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- *Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

14 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	59,58%	61,21%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	3,09%	2,56%
- <i>Rasio Non-Performing Loans</i>	3,99%	8,15%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	8,99%	7,74%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	64,71%	68,19%
- <i>Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)</i>	19,96%	16,23%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	74,34%	76,37%

15 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 2 Maret 2023.

15 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 2, 2023.

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Per 31 Desember 2022



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67

Telp. (0380) 831188

Kupang NTT